FANTASI LIAR

DIALOG DINI HARI | HOLYFLESH ROCKSHOP | SURI

DEADLY WEAPON | KNOCKDOWN

Kata Pelontar

Rawk!! Akhirnya setelah *ngeret* selama beberapa minggu, FANTASI LIAR 2ND SHARE rilis juga *hah!!* Di edisi kedua ini cukup mengejutkan juga, jauh berbeda dengan edisi pertama dimana FL Share #1 memuat puisi-puisi, photo-photo dan artikel seputar sosial-politik.

Bukan berubah (ikut-ikutan menjadi zine musik) tapi ya terserah editor mau ngisi apa untuk edisi-edisi selanjutnya. Mungkin edisi ketiga isinya tentang comic, novel atau apa gitu (siapa tau hehe!).

Karena zine itu konteksnya bebas. Dan kebebasan adalah satu harta yang paling mahal di dunia ini. Dan kami menemukan harta itu disini. Kami memperoleh kebebasan berkreasi dan berfantasi secara liar sekalipun, dan sebagainya FL Share adalah wujud dari kebebasan yang kami maksud. Rencana kedepan tetap akan memuat materi seputar *music non-mainstream*, terus berkontribusi demi keberlangsungan dan kemajuan scene music non-mainstream. Jadi nantikan terus!

Terimakasih buat teman-teman yang telah berkontribusi buat FL Share (untuk semua tulisannya, sangat bermanfaat nih *guys!*). Banyak hal-hal baru yang editor temui selama pembuatan FL Share #2 ini, suka-duka mencari informasi, ngumpulin materi dan nemui narasumber kesana-sini, sangat menyenangkan dan maaf jika tidak menarget hasil yang baik, penataan *layout* yang sederhana juga. Tapi editor sangat puas dengan apa yang di dapatkan ini, sekali lagi ini adalah kebebasan yang kami maksudkan. Di edisi ini kita ketemu dengan banyak sekali narasumber/band-band yang tengah naik daun ataupun selesai merilis album barunya. Dan editor pun sangat tertarik untuk mengadakan sesi interview dengan narasumber/band-band tersbut. Pokoknya puas!!

Karna bagi editor, menulis sesuka hati dan tidak berpatokan pada sesuatu itu nyaman dan menyenangkan. FL Share juga tidak mengejar eksistensi/ harus diakui oleh para pembaca, tapi FL Share lebih bersifat ingin menjadi media alternative yang sebisa mungkin memberi banyak informasi kepada pembaca.

Kontribusi teman-teman semua sangat editor nantikan, tentunya saran dan kritik juga (yang frontal dan pedas aja biar editor cepat maju, daripada halus tapi lambat). Kontak FL Share via email di xfantasikux@yahoo.com. Semoga bermanfaat, jika tidak suka dengan zine ini berikan saja pada temanmu yang lebih membutuhkan. Selamat membaca, *GRACIAS!!*

Editor
xAnanghardjox

The One, parents, family, Asty Sastrodiharjo *(myspirit),* Krisna Baskara *(I sallute u, sir)*, The Contributors; Dozan Alfian (Makasar), Indra Menus (YK), xEl Veganox dan xTria AM Zaluskax (YK), Sari Monyong (buat photo2nya), Bals dan Res SAK, Iak, Tata, Ayig, Benjo, Gareng, Taufik NH, Ari tewex, Aziz dan Ikuk, Mega dan Dani, Indri, xWisnu Bolongx, my lil sis xRahmix, Rizna dan Fandy, Kusworo Holyflesh, Mesrin Priyadi, Jun, Hendy, Bewex, Pyan Pete, Gondrong, Anyf (KBC), Daniel KES, Bayu, Septa, xAldiex, Andree, Paktenk, Bangun, Agus Kentus, Tony Brekele, Bucex, Berux, Roni, Putut, Senuk, Ucup, Yoga Manggala (GLC), Cup Tegaz(Kobam), Jourdhan, Mikok, Dimas, Baswendro, Adji(BFD), Jo, Doyok(Skhj), AgHUS, Mario, xVirulx, xAditx, xWisnux, xTyardx, Jempes Slc, Halim Cranial, Roy Agus, Pitix, Yoqka, Yosi, Komo, Semprong dan Kicrit, Aat dan Sasha, Nicko, Komeng, Henry, Jay dan Johan Weapon, Wiman, Ito, Basboo, Bagus CC (YK), Alta (Kr. Anyar), Agung Of Oi! (Semarang), xWhisnux, ImanDistractor, Icha, Dikdik, Budrex, SeeOn, Iev, JokoBig, Gania (Bandung), Alex (Wirobrajan), Franko, Sakti (Solo), Rizky (Cirebon), Dimas SURI (Jkt), Afril (Malang), Guyub Ludruk Crew –Klaten Hardcore–, Alun-alun Ngarep Crew, Klaten Blast Corpse –Klaten Death Metal–, Kobam Street Crew –Klaten Punk–, Street Art Klaten, YKHC, Tugu Serentak Familia, Jogjakarta Corpse Grinder, Sukoharjo Hardcore Crew, Solo Rumble Crew, Bandung HC, Semarang HC, MCHC, Pantura Metal Kingdom, HolyFlesh Rockshop, RWK FM, EAR Magz, BETTERDAY Zine, OVERTURE Zine, FIGHT BACK! (RIP), DISTRACTION Zine, FOR TOMORROW Zine, WHETHEPEOPLE!, PAPER NOISE Zine, JALUR BEBAS Zine (RIP), COMIC CLUB, DEATH STUMBLE, BORN FOR DIE, REBEL OR NEVER, BREATHING ON FLAMES, BOSOM RAPTORIAL, NYOWO DIPATI, FIGHT ANOTHER DAY, FOR THE HEROES, TRY TO TRY, TOUCH DOWN, KIDS EAT SHIT, PREMATURE STUPID, TOTAL ROTATION (Klaten), DIALOG DINI HARI (Bali), KNOCKDOWN, LEX LUTHOR THE HERO, TO DIE, xLIFETIMEx, LIOSALFAR, REFLEXIDIRI, REASON TO DIE, xDEDICATIONx, BAKU HANTAM, THROUGHOUT, HANDS UPON SALVATION, STUPID AGAIN, THE FRANKENSTONE, DEATH VOMIT, CRANIAL INCISORED, DEADLY WEAPON, HUMAN CHAOS, SPYDER's LAST MOMENT, ANGGISLUKA (YK), KEKUATAN SUPER, ALZEIMER (Skhj), BANKERAY (Kr.Anyar), SCREAM OF OI! (Semarang), BILLFOLD, UNDER18, WETHEPEOPLE!, KW13, EJAKULASI DINI (Bandung), SURI(Jkt) GERBANG SINGA, LAST BLOOD, BREAK US DOWN (Solo), EXTREME DECAY (Malang), Fickle merch, Wake Up Shop, RockTerror, samSTRONG, Take Side Wear (YK), *all indie/ cutting edge/hc/punk/Straight Edge/Metal groups, and YOU Friends!!* Dan semua pihak yang telah membantu dan tidak ada disini karena lupa dan keterbatasan *space. GRACIAS!!*

Contributors : xEL VEGANOx | DOZAN ALFIAN | INDRA MENUS
Photos : SARI MONYONG | xANANGx
Cover n Layout : xANANGx

FANTASI TRACK > HOMOGENIC –Let A Thousand Flowers Bloom | WHITE SHOES AND THE COUPLES COMPANY – Vakansi | DIALOG DINI HARI – Beranda Taman Hati | UNDER18 – Look Inside B.D.G | WARZONE – Fight For Justice | D.R.I – Crossover | SPEEDKILL – Metallium A.D | OBSCURA – Omnivium | MILISI KECOA – Kalian Memang Menyedihkan! | FUKK BAR CULTURE – Broken Minds (EP) | WETHEPEOPLE—It's The True Reality (EP)

KONTAK FANTASI LIAR SHARE

KAMI MASIH BUTUH KONTRIBUSI, SARAN DAN KRITIK

BINCANG - BINCANG DENGAN DIALOG DINI HARI (Folk Rock/Blues, Bali)

Interview done by xAnanghardjox

Akhirnya, FL Share berkesempatan mewawancarai band folk/blues/ballads asal Bali ini. Nama DIALOG DINI HARI mungkin sudah tidak asing lagi ditelinga para penikmat music indie/cutting edge di seluruh Indonesia, pasalnya band ini akan segera merilis album ketiganya awal tahun depan. *Nice music, nice persons.* Langsung simak bincang-bincang asik ini!!

Halo Dialog Dini Hari.. Boleh minta waktunya untuk bincang-bincang sebentar dan terimakasih sebelumnya hehe?

Tentu saja Anang :) silahkan. *gelar tiket, bakar menyan, elus jenggot..

(hhaasik, ***Red****)*

Sebelum bincang-bincang lebih jauh, tolong perkenalkan satu-persatu personil Dialog Dini Hari mulai dari nama, posisi di band, kesibukan, hobi, status dll agar lebih dekat dg temen-teman pembaca Fantasi Liar..

Dadang Pranoto (Lead Vocal & Guitar) kesibukan bikin lagu, bikin lagu dan bikin lagu. Hobby ganti senar gitar. Status mandiri.

Brozio Orah (Back Vocal & Bass) sibuk jadi boss. Hobby naik sepeda di sekitar pantai Seminyak. Status: "I'm a father of my little angel."

Deny Surya (Drum) kesibukan ngelap Drum Set, Hobby menyiram di alaman rumah. Status tergantung mention di twitter.

Bisa diceritakan sejarah terbentuknya DIALOG DINI HARI (DDH) dan perjalanan band ini hingga line-up seperti ini?

Pada akhir kuartal pertama di tahun 2008 dua senior musisi Bali, Dadang SH Pranoto dan Ian Joshua Stevenson serta Mark Liepmann duduk bersama. Menyepakati diri mengalirkan dialog bebas lepas tengah malam dan merangkumnya kedalam musik dan notasi sederhana. Sembari sejenak menanggalkan emblem yang telah menahun melekat pada eksistensi band-band mereka.

Leburan demi leburan blues, folk dan ballad ditakar oleh DIALOG DINI HARI sedemikian tepat sebagai degup-melodi penghantar pesan ringan-cerdas-indah dalam warna vokal bariton yang merdu menyeruak dari dalam luka yang membekas. Sedangkan dominasi suara gitar aksutik dan semi-steel-dobro yang khas, plus selingan gesekan steel-slide yang kasar dan ekspresif berhasil membangun dinamika nuansa live yang sangat terjaga.

Banyak hal yg terjadi dalam kurun waktu 2 tahun setelah peluncuran album Beranda Taman Hati yang menyita banyak energi dan pikiran masing-masing personil Dialog Dini Hari. Sebuah side project yang terus bergulir dan tumbuh. Diperkuat dengan formasi yang berbeda dari album sebelumnya, kini Dadang SH Pranoto Denny Surya penggebuk drum yang menjadi panutan dikalangan drummer di Bali dan juga Brozio Orah pemetik Bass ikut memperkaya alunan musik Dialog Dini Hari sampai hari ini.

Apa pemaknaan arti dari nama DIALOG DINI HARI itu sendiri dan mengapa memilih nama itu ?

Sesederhana matahari yang terbit di ufuk timur memulai hari... memilihnya menjadi harmoni.

(puitis banget haha!)

2009 yang lalu DDH menelurkan album ke 2 "Beranda Taman Hati" dan juga membuat 3 Single, masing-masing "Aku Adalah Kamu", "Sang Air" untuk Album kompilasi Earth Day Festival, "Pohon Tua Bersandar" untuk album kompilasi Young Sound of Bali #3. Kalian berencana akan release Album #3 awal tahun depan, sejauh ini sudah sampai mana persiapan/penggarapan untuk perilisan album ketiga dan apa konsep yang akan kalian tuangkan di album ketiganya ?

Kita sudah selsai take tinggal mixing dan produksi. Kalau konsep, hmmm... bilang nggak yah? Nanti saja biar jadi kejutan :D

Untuk perilisan Album #3 sendiri, apakah kalian tetap akan bersama label The Blado Beatsmith ato bahkan akan bersama label lain ? Atau terikat kontrak ga dg label The Blado Beatsmith ? ada deadline kah utk penggarapan album ketiganya ?

Untuk label kita masih dalam tahap PDKT dengan yang lain. Januari tahun depan.

Ngomong-omong seputar lirik yang ada di semua album DDH. Seberapa pentingkah lirik bagi kalian ?
Penting, musik kami adalah lirik.

Bagaimana masing-masing dari kalian memaknai musik yang kalian usung ?
Musik itu "bebas" setiap orang mempunyai kebebasan untuk memaknai sebuah lagu dan itu sangat personal. :) kamu boleh mengartikan apapun sebuah musik untuk dirimu sendiri. Jangan memaksakannya kepada orang lain.

Bagaimana tanggapan teman-teman di scene Bali (khususnya) dan Nusantara (umumnya) terhadap DDH ?
Di Bali kami "bermain" dihalaman teman kami sendiri kita bersenang-senang. Kalau di Nusantara kita baru masuk gerbang sedikit.

Bagaimana perkembangan scene indie (di Bali sendiri dan Indonesia) sekarang ini menurut kalian?
Baguslah, jenis musik semakin beragam. Kita semua belajar dan belajar.
*(setuju, belajar dengan semua jenis musik apapun, **Red**)*

Kenapa kalian tidak membuat tour ke kota-kota di Indonesia untuk lebih dekat dengan penggemar kalian ?
Impian sebuah band adalah tour ke pelosok Negeri. Kami mau.
*(semoga kalian akan membuat tour untuk album ketiga :), **Red**)*

Lalu seberapa penting merchandise bagi sebuah band indie/ cutting edge? Akhir-akhir ini, banyak sekali kita jumpai pembajakan-pembajakan merch band-band lokal oleh oknum-oknum tak bertanggung jawab, apa tanggapan kalian mengenai itu?
Untuk band kacangan seperti kami biarkan saja, orang juga perlu makan. Sebagai catatan kita lelah sendiri membawa isu pembajakan, berbicara lebih mudah daripada melakukan. Jadi kita hanya mengandalkan apresiasi tinggi dari "Sahabat Pagi" yang mencintai musik kami untuk tetap membeli semua hal berkaitan official dari Dialog Dini Hari.

Band-band (lokal dan manca) apa saja yang sangat kalian rekomendasikan untuk didengar dan dilihat?
Banyak sekali musik lokal yang bagus, begitu juga manca negara. Gunakan jalur alternatif, temukan scene-scene baru.

Band-band apa saja yang telah menginfluences kalian untuk bermusik didalam DDH?
Semua musisi/band blues & folks seluruh dunia.
*(lengkap dan sangat mewakili ahaha, **Red**)*

Rencana kedepannya untuk DDH sendiri?
Ingin punya studio sendiri, stasiun TV sendiri, Label sendiri, Mandiri!

Last words for the readers?
Salam Beribu Cinta

Terimakasih banyak ya temen-temen DIALOG DINI HARI atas waktunya.. Sukses terus!!
Terima kasih juga, maaf telat balas email maklum kami orang2x lama yang terbiasa dengan kartu post dan wesel.
*(nothing, wah itu weselnya asik bli ahaha, **Red**)*

Kontak:
Dialogdinihari.com
facebook : Dialog Dini Hari

Zine : "Sebuah Media Alternatif Sebagai Sarana Perayaan Kebebasan Untuk Menulis"

Zine secara garis besar adalah sebuah media alternatif non komersial/non profit yang di publikasikan sendiri oleh penulisnya, dikerjakan secara non konvensional (dalah hal ini tidak ada deadline yang mengikat, tata bahasa yang seringnya tidak baku, menggunakan lay out yang sebisanya) dan diproduksi biasanya melalui proses fotokopi atau cetak sederhana. Dalam hal ini sirkulasi zine juga terbatas di bawah 5000 eksemplar walaupun pada kenyataannya sering kurang dari 1000 eksemplar.
Zine seringnya tidak dijual, kalaupun di jual harganya hanya sebatas harga foto kopi. Sementara di kalangan para pembuat zine berlaku sistem trade/barter zine maupun iklan zine.

Fanzine adalah kategori tertua dari zine sehingga mungkin banyak orang yang menganggap semua zine adalah fanzine. Secara sederhana fanzine adalah sebuah media publikasi antar penggemar/fans untuk mendiskusikan nuansa berbagai macam kultur dalam sebuah media. Fanzine sendiri dikelompokkan dalam beberapa bagian seperti: fanzine fiksi ilmiah, musik, olahraga, televisi,film dan lain lain.

Sementara itu selain fanzine, zine sendiri juga terdapat beberapa macam, semisal zine personal, yang di bagi lagi menjadi zine politis dengan P besar dan p kecil, dimana di dalamnya terdapat zine personal atau perzine, zine scene, zine network, zine kultur horor dan luar angkasa, zine agama dan kepercayaan,zine seks, zine kesehatan, zine perjalanan, zine sastra, zine seni serta masih banyak lagi.

Kebanyakan karakter orang yang membuat zine di era awal perkembangan zine di US adalah mereka-mereka yang kebanyakan merupakan orang-orang yang di kucilkan oleh lingkungannya, orang-orang aneh, kutubuku, serta kurang pergaulan. Mereka menyatakan kehidupannya yang menyedihkan dan membuat segala hal tentang diri mereka yang tidak nampak tadi menjadi sebuah wujud yang begitu jelas di depan orang banyak melalui zine mereka. Maka tidaklah mengherankan jika zine muncul pertama kali di kalangan penggemar fiksi ilmiah, dimana kebanyakan dari mereka mempunyai kepandaian di atas rata rata tetapi kemampuan bersosialisasinya kurang.

Seperti juga zine Punk yang pertama kali di terbitkan oleh Legs McNeil, yang menjelaskan bahwa Punk adalah apa yang sering di katakan oleh guru guru kita dari dulu kalau kita tidak pernah cukup berharga untuk apapun di hidup ini.

Istilah zine (dibaca: zi'n) sendiri di ciptakan oleh seorang editor zine science fiction, Detours, Russ Chauvenet pada edisinya di bulan Oktober 1940.

Zine diambil dari kata "magazine" dimana kata "maga: dihilangkan untuk membedakannya dengan majalah yang konvensional. Sebelum istilah zine ditemukan, Benjamin Franklin pada abad ke-18 pernah membuat sebuah jurnal yang di bagikan gratis kepada pasien dan staff rumah sakit di Pennsylvania, ini juga bisa disebut sebagai zine pertama di dunia karena berhasil menangkap essensi dari filosophy dan arti zine di kemudian hari.

Zine sendiri pada masa-masa awal menggunakan tehnik cetak sederhana, dengan menggunakan mesin photokopi, cetak toko, mimeograph, mesin ketik manual, hectograph, bahkan tulisan tangan. Lay out zine pun tidak ada standar baku yang diterapkan, ada yang memakai program komputer (biasanya photoshop atau corel draw), di gambar sendiri artworknya atau tehnik yang paling populer di kalangan zine maker, cut and paste, yaitu menggunting dan menempelkan isi zine tersebut dengan lay out guntingan gambar dari majalah/koran lain.
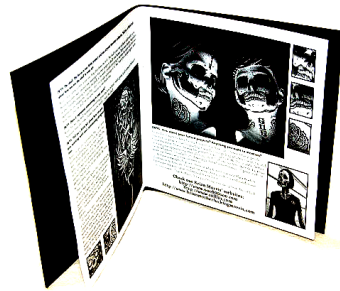
Zine memang pada awal kemunculannya berkembang dari komunitas science fiction. Pada awalnya hal ini bermula dari sebuah majalah science pertama di US, Amazing Stories (1926), yang mana sang editor Hugo Gernsback memuat sebuah kolom yang berisi surat pembaca yang mana disitu juga di tulis alamat para pembuat surat pembaca tersebut. Kemudian para pembacanya mulai saling berkoresponden melalui majalah ini, inilah yang kemudian mengilhami terbentuknya zine science fiction.

Zine science fiction pertama adalah The Comet di tahun 1930, yang diterbitkan oleh the Science Correspondence Club di Chicago yang di editori oleh Raymond A. Palmer dan Walter Dennis. Dari sini kemudian mucul cabang cabang baru zine yang berasal dari komuntas science fiction.

Akhir 1930an, komunitas science fiction mulai banyak berdiskusi tentang komik, tapi baru di Oktober 1947 muncul zine komik pertama yaitu The Comic Collector's News yang di buat oleh Malcolm Willits dan Jim Bradley.

Lalu di awal tahun 1960an muncul zine jenis baru dari komunitas science fiction yaitu zine film horror yang pertama di buat oleh Tom Reamy, yaitu Trumpet (San Fransisco).

Di pertengahan 1960an, banyak penggemar science fiction dan komik yang ternyata menemukan kesamaan interest pada musik rock dan kemudian lahirlah zine musik rock seperti Crawdaddy (1966) yang di editori oleh Paul William yang berasal dari California, yang malah kemudian menjadi sebuah majalah musik yang professional. Kemudian pada tahun dan kota yang sama muncul zine Mojo Navigator yang di editori oleh Greg Shaw, yang mana pada tahun 1970 dia juga membuat zine Who Put The Bomb? dimana para kontributor zine ini kemudian banyak yang menjadi jurnalis musik kaliber internasional, seperti Lester Bangs, Greil Marcus, Dave Marsh, Mike Saunders dll. Sebuah zine yang mengulas tentang zine lain juga muncul dengan nama Factsheet Five yang di editori oleh Mike Gunderloy.

Baru pada pertengahan 1970an zine punk hadir bersamaan dengan munculnya musik punk, dimana essensi zine sangat sesuai dengan spirit dari punk itu sendiri. Zine punk pertama lahir di London, UK pada 4 juli 1976 bersamaan dengan debut Ramones, yaitu zine Sniffin' Glue yang di editori oleh Mark Perry. Lalu tahun selanjutnya baru muncul di USA, yaitu Slash dan Flipside (LA) serta kemudian ada Maximum RocknRoll yang kemudian sangat berpengaruh terhadap scene punk tetapi sekarang sudah berubah menjadi sebuah majalah musik professional. Dan dimulailah bermunculannya zine-zine yang mengakar pada scene punk, sperti Punk Planet, profane Existance, slug and lettuce, Heart Attack dll.

Mulailah zine menjadi lebih dikenal di komunitas komunitas musik lainnya, bahkan jarang ada yang tahu bahwa awalnya zine bukanlah berasal dari komunitas musik. Isi dari zine pun sudah mulai banyak variasinya, mulai dari musik, politik, film, hobi, agama, game, olah raga sampai personal (diary). Di akhir tahun 1990an zine seakan menghilang, seiring dengan pemakaian internet yang seakan

menggantikan penggunaan zine sebagai ekspresi media personal, terutama dengan feature bloggingnya. Banyak juga zine yang berubah menjadi webzine (zine yang di upload di internet) seperti misalnya webzine Boingboing, Dead Sparrow, Noise Attack dll.

Pada perkembangan selanjutnya banyak bermunculan toko buku besar yang juga menyediakan zine seperti Cafe Royal (Melbourne), Reading Frenzy (Portland, USA), Quimby's (Chicago) . Perpustakaan besar di luar negri pun banyak yang menyediakn zine, seperti: Salt Lake City Public Library, Multnomah County Library (Portland) serta The San Fransisco Public Library yang notabene merupakan tiga perpustakaan besar di USA. Universitas pun tidak mau ketinggalan, misalnya di: Duke University , Barnard College Library, San Diego State University, De Paul University.

Ada juga perpustakaan yang isinya hanya menyediakan zine: ABC No Rio Zine Library (NY), The Zine Archive and Publishing Project (Seattle), The Independent Publishing Resource Center (Portland), The Hamilton Zine Library (Kanada), The Copy & Destroy zine Library (Australia).

Untuk event pameran, workshop dan simposium tentang zine pun banyak terdapat, misalnya: The 24 Hour Zine Thing, THe Philly Zine Fest dan the Portland Zine Symposium (USA), Canzine dan North Of Nowhere (Kanada), The Manchester zine fest dan The London Zine Symposium (Inggris), Independent Press and Zine Fair dan Make It Up zine Fair (Australia), Zinefest Mulheim (Jerman).

Zine sendiri masuk di Indonesia hampir bersamaan dengan masuknya musik punk sekitar awal 1990an, karena memang zine pada waktu itu identik dengan musik punk. tetapi zine bikinan anak indonesia sendiri mulai ada sekitar akhir 1990an, yang masih berkutat di scene musik hardcorepunk atau juga politik (yang tentu saja masih berhubungan dengan hardcorepunk juga).

Sebut zine zine seperti dari Bandung ada Tiga Belas zine (bikinan Arian 13,Puppen dan Seringai yang kemudian bekerja di majalah MTV Traxx), Membakar Batas dan Gandhi Telah Mati (oleh Ucok Homicide), Mindblast (Malang), Urban (bikinan seorang dosen skinhead Jakarta, Een), Brainwashed (Wendy yang sekarang menjadi *editor in chief*-nya Rollingstone Indonesia, Jakarta) dll.

Baru kemudian di awal tahun 2000an muncul zine zine yang lebih variatif dan bersifat lebih personal seperti Rebellioussickness (zine musik dalam perspektif personal dari Bekasi), Eve (mengulas indiepop), Akal Bulus (curhat) , Puncak Muak dan Setara Mata (keduanya dibikin oleh mama zine Jakarta/Ika Vantiani yang juga membuka Peniti Pink, Jakarta), Vandal Boarder (zine tentang skateboard dr Bandung), Pingsan (Semarang,editornya kemudian menjadi editor Mosh Magz), Mati gaya (zine yang mengulas ide-ide tentang suicide dan agnosticism dari Jogjakarta), Kontrol Diri (Bogor) dan masih banyak lagi.

Pada perkembangannya kemudian, muncul webzine di Indonesia seperti Innergarden, Rock Is Not Dead, Dead Media (yang fokus ke podcast/streaming), Indogrind (Jogja), Semarang On Fire (Semarang), Dapur Letter, Death RockStar, Wasted Rockers (Bandung/Jakarta, awalnya berformat newsletter) , kemudian juga PDF zine (zine berformat PDF yang di distribusikan lewat email) seperti Euphoria PDF zine. Akan tetapi munculnya webzine dan PDF zine sendiri kadang menimbulkan kontroversi bagi para pemuja zine yang menyukai format cetak karena dianggap mematikan sisi manusiawi/personalnya.

Dengan adanya perkembangan zine tersebut, mulai banyak juga tempat yang menyediakan diri sebagai sebuah tempat distribusi atau perpustakaan zine, semisal di Jakarta ada (Peniti Pink, sebuah tempat yang komplit memuat banyak hal mulai dari distro, tattoo studio, distribusi zine, Food Not Bomb Jkt dll), Zine For All (sebuah perpustakaan zine yang nantinya juga akan membuat sebuah simposium zine) , Legacy Wear , di Depok ada Teriak Records (yang juga sebuah records label sekaligus distributor zine), Sophie Martil (sebuah taman bacaan di Palembang yang juga memuat zine di dalamnya), Kongsi jahat Syndicate (event organizer dan lapak di Jogja yang sekaligus juga mendistribusikan zine), Cookie Freaks (sebuah cafe baru di Jogja yang juga mendistribusikan zine serta rilisan), Menikam Maut (distro hardcorepunk di Solo yang juga mendistribusikan zine), Anak Muda produktionz (distributor zine di Bandung yang juga sering mengorganisir gig hardcorepunk), Mata mata (sebuah kolektif di baru di Bandung yang mendistribusikan zine), Remains (distro di Bandung yang juga mendistribusikan bahan bacaan termasuk zine), Garasi 337 (distro hardcorepunk & zine di Surabaya) dan masih banyak lagi terdapat zine serta tempat pendistribusian zine yang seringnya hanya berawal dari trade antar zinemaker.

Zine hari ini telah semakin berkembang pesat di kota kota di Indonesia. Hampir di setiap kota yang memiliki scene underground pasti juga memiliki zine yang kebanyakan memang dibuat oleh anak anak di scene tersebut, walaupun ada juga beberapa unit kegiatan kampus yang membuat media yang memiliki kesamaan karakter dengan zine.

Di Jogjakarta, perkembangan *zine* sendiri di mulai sekitar akhir 1990an dimana *zine-zine* pada saat itu berkutat pada wilayah seni grafis/ komik yang dicampur dengan politik, semisal yang berasal dari lembaga kerakyatan Taring padi, Terompet Rakyat zine . Baru kemudian muncul *zine-zine* yang berasal dari *scene hardcore, punk & skinhead* yang tentu saja lebih membahas ke musik dan gaya hidup *scene* tersebut, contoh : Fight Back zine (bikinan agHus Hands Upon Salvation/ KongsiJahatSyndicate) dan Bajingan (bikinan Wowok net label YesNoWave).

Fight Back zine kemudian berhasil memunculkan *zine-zine* lain yang kebanyakan editornya adalah kontributor di Fight Back zine, misalnya Betterday (berasal dari komunitas straight edge), Karang Malang Straight (yang tetap konsisten dengan konsep vegan dan straight edge), Innergarden (zine tentang hardcore dan straight edge yang mempunya 2 versi, satu versi photokopi dan satunya webzine).

Dari scene hardcorepunk pula muncul zine-zine yang sifatnya personal, di mulai oleh Mati Gaya zine (bertema depresif,ide ide suicide dan agnosticism) dan kemudian diikuti oleh My Own world (lebih ke dunia cewek dan musik hardcore), Happy Funeral (zine bikinan anak Situbondo yang kuliah di Jogja), Bukan (bikinan anak Aceh yang kuliah di Jogja), Puisi Tak Bertuhan (puisi puisi personal), Overture (straight edge dan musik hardcore dalam perspektif personal cewek) dan Carven Secret (puisi puisi).

Dari scene metal juga muncul Human Waste zine dan Mutted Diction Newsletter. Dari ranah indiepop muncul Shine zine (2001), newsletter Rise, Reveal dan kemudian yang paling baru Lightning Sheets zine.

Blues zine yang sudah rilis 4 edisi. Kemudian dari scene punkrock ada Ancaman Arogan (hanya muncul 1 edisi),serta For The Dummies yang terbit versi photokopi dan di blog myspace band The Frankenstone.

Para komikus pun tak ketinggalan dengan membuat komik underground yang sebenarnya juga memakai essensi dan cara dari zine, yang berbeda spirit & hasilnya dengan komik mainstream. Ambil contoh kompilasi komik komik yang di produksi oleh komunitas Daging Tumbuh (2002, yang barusan juga membuka sebuah toko untuk zine komik), Gegabah, Melawan Mesin Fotokopi dll.

Sementara beberapa media seperti: Issue, Outskirt Voising dan D.A.B sendiri berdiri di tengah tengah antara zine dan magazine, atau lebih tepatnya di sebut prozine (professional zine, sebuah istilah yang juga di temukan oleh Russ Chauvenet) karena dari segi isi dan kapasitas para kontributor serta para editornya (yang notabene berasal dari scene musik cutting edge Jogja sendiri), masih bisa disebut zine tapi dari segi manajemen (pengelolaan) serta tampilan lebih ke magazine.

Zine baik dari segi fisik maupun isi sangatlah cocok sebagi media personal yang juga bertindak sebagai media counter culture dari majalah kebanyakan (professional). Dalam pembuatan zine pun disini kita lebih mementingkan pada keasyikan dalam proses membuatnya ketimbang hasil akhir yang di dapat. Kepuasan akan pencarian bentuk-bentuk lain dari yang sudah ada sebelumnya, yang selama ini seakan telah menjadi sebuah bentuk baku yang di standarisasi oleh pemikiran mainstream bahwa sebuah bacaan itu harus seperti ini, itu dan lain sebagainya.

Bahkan sampai pada titik puncak dimana para *zine-maker* pun sepakat bahwa untuk membuat sebuah bacaan (dalam hal ini zine) adalah suatu hal yang mudah, siapapun bisa dan tidak harus menyesuaikan dengan kaidah-kaidah tata bahasa yang baku, tehnik layout yang keren serta tetek bengek jurnalisme. Kemudian muncul slogan-slogan yang mendukung hal itu, seperti: membuat zine itu gampang, buat baca bagi, copy and destroy, zine for all dll.

Untuk mengenalkan kembali tradisi zine di Jogja, dimana zine sendiri semakin menghilang dengan berpindahnya para editor beberapa zine ke luar kota, maka kemudian di gagaslah sebuah pameran zine, yang sudah di gelar 2 kali, pertama bergabung dengan event musik Hardcore tahunan One Familly One Brotherhood #6 pada tahun 2007 di Kedai Kebun Forum, kemudian mulai berdiri sendiri melalui event pertama Jogjakarta Zine Attak pada tahun 2008 di Kinoki. Rencananya Jogjakarta Zine Attak! #2 akan di gelar bersamaan dengan launching pemutaran dvd tentang Yogyakarta Hardcore.

Pameran ini bertujuan untuk mengenalkan sebuah media alternatif bagi teman teman yang saat ini mungkin sudah lelah dengan format media yang terlalu baku dan kaku, atau juga bagi mereka yang ingin mencari sebuah bentuk lain, bentuk non formal dari media yang selama ini hanya itu itu saja. Pada pameran ini juga di harapkan bahwa nantinya juga bakal ada yang mau membuat zine mereka sendiri, menulis semua ide ide mereka ke dalam suatu bentuk media alternatif yang bersifat personal ini. *So start your own zine!!!* **(Indra Menus)**

PROFILE

Salah satu band Technical Death Metal yang lahir disalah satu kota tua di eks-Karesidenan Surakarta, Klaten. Ialah **DEATH STUMBLE** yang berada di bawah asuhan eks-label terbesar di Klaten yang bernamakan Holyflesh dan juga merupakan salah satu Rockshop yang sudah lama berkecimpung di scene metal Surakarta&sekitarnya.

Death Stumble terbentuk pada Oktober 2009. Band ini terbentuk atas dasar kesukaan para personil atas musik beraliran death metal dan ingin memainkannya. Banyak berpartisipasi aktif di event-event di dalam dan di luar kota. September lalu, mereka menjadi salah satu kandidat Opening act Rock In Solo : Heritage Metal Fest 2011, event underground terbesar di Jawa Tengah yang bertempat di Alun-alun Utara Kota Solo.

Pola formasi awal mereka tercantum nama-nama seperti Junot(Vokal), Arif(Gitar) dan Hendi(Drum) dan pada pertengahan Mei 2011 barulah mereka mendapatkan bassist yang bernama Iksan. Formasi Death Stumble sekarang : **Junot – Vokal, Arif – Gitar, Hendi – Drum dan Iksan – Bass.**

Musik Death Stumble banyak terpengaruh oleh band-band seperti Canibal Corpse, Suffocation, Spawn Of Possession, The Faceless, CYNIC, ARKAIK.

Mereka juga telah merilis demo yang berisikan 3track; *Sycophant, An Egoist Parasite, Slavery By Human Mutation* yang menobatkan Death Stumble sebagai salah satu kandidat band besar dari Klaten. Melambungkan nama Klaten di kancah scene metal di Pulau Jawa tentunya. Sallut untuk Desta!!

Kontak :
myspace.com/brutalstumble
reverbnation.com/deathstumble
twitter.com/DeathStumble
facebook.com/deathstumble
Mesrin (HolyFlesh Rock Shop) /+6285642050276

EXCLUSIVE INTERVIEW!!

Sebuah Rockshop terbesar yang ada di kota Klaten dimana dulunya lebih dikenal dengan HOLYFLESH RECORDS dan sempat merilis beberapa band black metal ini akhirnya FL Share berkesempat melakukan interview langsung bersama empunya Rockshop Kusworo HolyFlesh dan seorang road-crew-nya Mesrin Priyadi. Langsung hajarrr!!

Halo HolyFlesh (Lek Kusworo dan Lek Mesrin) Apa kabarnya ? Minta waktunya untuk interview ya hehe!! Terimakasih sebelumya..
Kusworo (K) : Hi Anang, Alhamdulillah baik. Yog monggo
Mesrin (M) : Alhamdulillah baik juga aku.. hehehe

Sebelum bincang-bincang lebih jauh, tolong perkenalkan diri dulu (istilahnya hehe) mulai dari nama, kesibukan, hobi, status dll agar lebih deket dg temen2 pembaca Fantasi Liar hehe!!
K : Cek di Facebook aja biar lebih jelas (Fb : Kusworo HolyFlesh atau HolyFlesh Rock Shop) atau di twitter @holyflesh
*(asik tuh lek hehe, **Red**)*
M : saya Mesrin kesibukannya nglapak terus.. hehe *(nglapak till death hehe, **Red**)*

Tolong ceritakan sepenggal sejarah berdirinya HolyFlesh Rockshop?
K : HolyFlesh Rockshop berdiri pertengahan tahun '97-an mulai *nglapak* kecil-kecilan hingga berkembang menjadi band distributor, *record label* dan *merch*. Tapi label udah stop terakhir rilis band black metal dari Solo, Bandoso. Hingga sekarang dagang dan nglapak di *event* sana-sini.
M : udah dijawab sama yang empunya tuh..

Pemaknaan nama dari arti HolyFlesh. Holy berarti "suci" dan Flesh;daging. lalu apa pemaknaan dari "Daging Suci" itu sendiri ?
K : kalo soal nama, jangan diambil pusing hehe!! *Just a name.. for fun..*
M : udah dijawab tuh sama yang empunya..

HolyFlesh sekarang adl rockshop yang bergerak sebagai distributor merch band-band underground. Saat ini, price dr merch itu sendiri sedikit mengalami kenaikan harga. lalu apa pemicu harga-harga tsb melambung? adakah dampak untuk rockshop? dan bagaimana tanggapan metalhead (sbg konsumen) ?
K : Lebih mengikuti perkembangan ekonomi dan tidak berdampak dalam artian tidak mengurangi niat *metalhead* (sbg konsumen) untuk membeli *merch/cd/dvd* dari band-band kesukaan mereka.
M : mahal nggak apa-apa yang penting merch nya gampang di cari, dari pada murah tapi susah nyarinya.. *(setuju hehe, **Red**)*

Seiring melambungnya harga merch2 band lokal, saat ini mengakibatkan maraknya pembajakan produk merch band lokal (bahkan dilakukan oleh kalangan metalhead sendiri) bagaimana tanggapan kalian mengenai itu?
K : Nggak peduli dengan tingkah mereka!! Capek ngurusi orang-orang seperti itu!!
*(Mantab hehe, **Red**)*
M : ya bagi-bagi rejekilah.. nggak semua metalheads (konsumen) juga dari kalangan mampu dan mapan.. di sesuaikan sama kantong mereka juga..

Masuk ke metal ya hehe.. Kalian sendiri begitu sangat mengakar tentang permetalan bahkan sudah sangat lama berkecimpung di dunia permetalan. Menurut kalian, bagaimana perbedaan perkembangan scene metal era dulu dan era sekarang? (mulai scene klaten dulu baru meluas)
K : Pada awalnay metal susah sekali membuat gig/band bermain di gig karna ijin yang susah. Tapi sekarang jauh berbeda...apa-apa mudah dan bebas! Apalagi setelah refor-
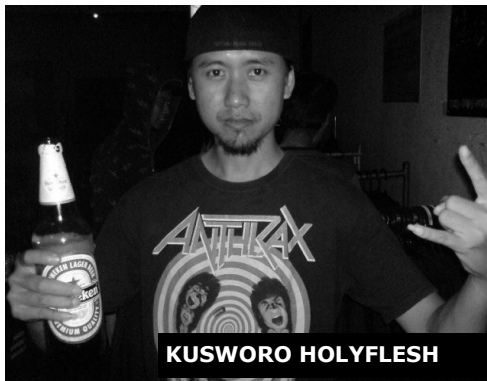
KUSWORO HOLYFLESH

masi, makin bebas dan metal mulai diperhitungkan. Era sekarang metal yang lebih berkembang kearah Industri.

M : kalo saya pribadi melihat pecinta music metal di Klaten sekarang sudah berkembang,banyak muka-muka baru di scene metal klaten sekarang. Mulai anak SMP pun sekarang udah banyak yang suka metal. Bagus pokoknya..

Bagaimanakah kalian memaknai metal itu sendiri?

K : Metal adalah hobi dan kesenangan, maka dinikmati aja *hehe!!*

M : bagi saya metal adalah kesenangan,hobi dan pekerjaan.. hehe

Saya sendiri pernah mengalami mas-masa 'bodoh', sebelum benar2 mengerti metal sesungguhnya merusak diri dan merusak citra metal dengan kiasan membentuk band hny utk sekedar eksis. dan bagaimana tanggapan kalian tentang metalhead baru (yg msh minim pengetahuan) ingin eksis dg membentuk band seperti yg tlh saya alami dhlu ?

K : seperti yang sudah saya katakan, metal=hobi. Jadi bikin band harus benar-benar dimaknai serta harus konsisten dan tentu saja sebuah kesenangan, maka juga harus bisa dinikmati.

M : bagus lah ada regenerasi metalhead, jadi biar nggak mati.. hehe… tapi juga harus tau apa itu metal.. kalo nggak tau maka belajar lah dari senior.. kalo cuma sekedar tanya-tanya dan sharing pasti di beri penjelasan.. biar nggak tersesat *(masyuk… **Red**)*

Eksistensi suatu scene dapat dikatakan baik dan diakui keberadannya, sgt tdk mengarah jauh dari seberapa eksis band yg ad di suatu scene itu sendiri serta seberapa movement2 yg tlh dilakukan scene. Di Klaten sendiri ada band-band yang sudah mulai beranjak besar seperti DEATH STUMBLE dan Internal Amptation, apakah keberadaan mereka dapat menunjang kemajuan scene permetalan diklaten?

K : Saya harap begitu, jadi teruslah berkontribusi untuk kemajuan *scene* dalam hal apapun itu!!

M : saya juga berharap dengan adanya band-band tersebut bisa memajukan scene metal di klaten pada khususnya dan memeriahkan scene metal Indonesia pada umumnya.. ahaha *berharap*

Band-band apa saja yang kalian rekomendasikan utk di dngar/ dilihat ?

K : Untuk band berkembang aja, kualitas masih perlu waktu. Band yang harus dilihat POWER SLAVE, POWER METAL sama kolaborasi Ayu Ting-ting dg st12 haha!!

*(berattt ahai!! **Red**)*

M : kalo aku sih band yang harus dilihat perform nya dan di dengarkan Cd nya adalah Catharsis sama Zombies Daylight *keren abiisss* *(jadi penasaran ama Zombies Daylight nih hehe, **Red**)*

Apa saja band-band favorite kalian (lokal maupun manca) ?

K : SUFFOCATION, DEICIDE, SLAYER, TESTAMENT, HELLOWEN, G n' R, DRAGON FORCE, dll.

M : Lokal saya suka Hellbeyond, Catharsis, Zombies Daylight.. kalo dari manca Suffocation, Internal Bleeding, Iron Maiden, Hellowen, Bon Jovi

Apa pendapat kalian mengenai keberadaan zine seperti Fantasi Liar Share spt ini ?

K : *GOOD !! KEEP SURVIVE.. AND KEEP SPREADING!!*

M : bagus.. paling nggak bisa membantu atau memberikan informasi tentang permetalan..

Last words utk para pembaca Fantasi Liar Share dan metalhead ?

K : *Be fun with METAL!!*

M : jadilah diri kalian sendiri.

Terimakasih banyak atas waktunya Lek Kusworo dan Lek Mesrin. Sukses terus buat kalian dan HolyFlesh tentunya hehe!!

K : Amin..!! Terimakasih juga Anang..

M : sama-sama sukses juga buat zine Fantasi Liar nya.

MESRIN PRIYADI

Bankeray, lima pemuda yang menyukai petualangan, alam liar, yang dimulai dari sebuah pertemuan singkat yang akhirnya membawa kepada sebuah persahabatan sejak 2006 silam. Kecanduan bermain musik *Thrash Metal/Rock* yang semampunya dikarenakan sering mendengarkan band-band semacam *God Bless, Boomerang, Power Metal, Death Angel, Testament, Metallica, Misfits* dan sebagainya.

Nama *Bankeray* diambil dari sebuah nama pohon yang bersal dari Pulau Kalimantan, Indonesia. Yang kokoh, besar dan tahan rayap, memiliki arti dan filosofi tersendiri bagi mereka. Berkat inspirasi karena kesukaannya dengan alam pula akhirnya Alta Karka (Vokal), Antonimius Bagaskara (Bass), Arko Putut (Drum), Al Majid (Gitar) dan Amin Raiz (Gitar) sepakat memakai nama tersebut. Baru setahun berjalan, Al Majid sekaligus founder band ini mengundurkan diri, dan baru digantikan oleh Izman Sebastian (Lead Gitar) di tahun 2009.

Tahun 2007, Bankeray membuat 3 buah demo lagu yang berjudul "Budak Distorsi", Indonesia", dan "*Bankeray*". Dan setelah masuknya Izman, Bankeray merekam *single* "Putra Setan" di tahun 2010. Respon dan simpati yang baik didapat, tercatat beberapa *request* di Radio-radio lokal, bahkan lagu ini membawa Bankeray masuk *Playlist World Rock Radio* di Amerika edisi Januari 2010, dan Maret 2010.

Bankeray memulai *gigs* metal perdananya setelah sempat mengalami vakum di 2008 akhir Bankeray pernah bermain di sebuah *bazzar* di alun-alun kota Karanganyar, berbagai festival musik biasa, dan sangat terhitung jarang. Di era-era itu, Bankeray lebih memfokuskan diri kepada pembelajaran dan latihan dikarenakan keterbatasan *skill* yang mereka miliki.

Namun setelah pengerjaan "Putrasetan" selesai, Amin Raiz mengundurkan diri dan digantikan oleh Amriza Naufal, dan Amriza Naufal yag masuk 2009 akhir tak bertahan lama di band setelah keluar di tahun 2010 dan digantikan oleh May Hanung Prabangkara hingga sekarang.

Setelah single Putrasetan dan *Rise Eastern #3*, barulah Bankeray menanjak naik. Dan mulai sering mengisi *gigs-gigs* lokal, *tour* bersama *Treakk Tour* di tahun 2009 dan 2010. Dan di September 2010 Bankeray mendapat kesempatan menjadi salah satu *Opening Act Dying Fetus* di Rock In Solo: *Summer Metal Fest* yang berlokasi di Stadion Sriwedari, Solo.

Setelah melakukan petualangan tersebut, Bankeray merekam 7 lagunya di tahun 2011 di Studio Patra, Solo yang akhirnya sukses mengeluarkan *EP* debut mereka "Jalur Tengkorak". Bagian produksi dan distribusi semuanya dilakukan sendiri oleh *Wildkill* dan *Eastern Gate Music*. Dan September 2011 kemarin, Bankeray mendapat kesempatan baiknya yang kedua menjadi salah satu *Opening Act* band *Thrash Metal* legendaris dari *Bay Area*, Death Angel dalam sebuah Helatan terakbar se-Jawa Tengah, yaitu Rock In Solo: *Heritage Metal Fest* di Alun-Alun Utara, Solo, Indonesia.

Konsep yang mereka tawarkan di *EP* Jalur Tengkorak sendiri lebih mengarah kepada Jalanan, Perang, Kehidupan, Alam, *Horror* dan Petualangan. Termasuk *single* "Putrasetan", beberapa *track* andalan seperti "Jalur Tengkorak" dan "Intifada" menyuguhkan musik *rock* dan *metal* yang *simple, ugal-ugalan* namun sangat menyenangkan.

Kontak :
www.bankeray.co.cc (Blog)
www.facebook.com/Bankeray
www.myspace.com/Putrasetan
www.reverbnation.com/Bankeray
www.twitter.com/Bankeray

BINCANG-BINCANG DENGAN SURI (Stoner Rock / Blues, Jakarta)

Sebuah band asal Jakarta yang memainkan Stoner Rock music dengan sentuhan heavy blues, yang beberapa waktu lalu telah membuat split album bersama SERIGALA JAHANAM (Bandung) dan akhirnya merilis juga album penuhnya yang bertajuk KISAH KLASIK LOKALISAI.
Langsung saja simak perbincangan kami dengan SURI!

Halo teman-teman SURI, apakabarnya? Boleh minta waktunya untuk bincang-bincang sebentar hehehe :)
Sangat super boleh!!!! Hahahahahah

Sebelum bincang-bincang lebih jauh, perkenalkan nama masing-masing personil, posisi di band, pekerjaan, status, hobi dll.
Haloo , SURI terdiri dari; Gandung (bass), Didit drexx (drums) dan Rito (guitar/vokal), kita hobinya sama semua, adalah MAKAN!! Hehehehe

Bisa diceritakan sejarah terbentuknya SURI ?
SURI terbentuk 2008 ahir kira2 bulan November , di awal SURI mengcover lagu2 dari ministry dan Jesu dan lebih ke arah postrock dan industrial , setelah menemukan format bertiga kami merasa sangat solid dan kami putar haluan terhadap *genre* yg lain.

Makna nama dari "SURI" sendiri ?
SURI hanyalah sebuah nama yg kita anggap pas dan cocok buat kita

Oke, pertama tolong utarakan sedikit mengenai genre dan konsep musik yang kalian bawakan?
kita memutuskan untuk membawakan *genre* stoner rock, akan tetapi bebas org untuk berpendapat menilai apakah kami cukup stoner rock apa tidak, mungkin kita lebih senang di genre kan sebagai "rock ala SURI"

Apa yang membuat kalian tertarik memainkan corak musik yang seperti ini ?
Kita tertarik dgn corak musik seperti ini karena menurut kita cocok dengan umur2an kita yg cukup dewasa , rock , berat dan pelan...kalo kenceng2 nanti sakit pinggangnya hahahaha...

Pernah ngerasa jenuh gak main di musik ini? Dan bagaimana cara ngatasinnya?
Justru kita main di SURI untuk mengatasi kejenuhan di kantor sehari2 hehehe, dan kebetulan SURI baru terbentuk 3 taun, kayaknya belom cukup waktunya untuk jenuh...:D

Beberapa waktu lalu, SURI telah berhasil rilis album baru. Selamat ya!! Btw di rilis oleh record label mana dan bagaimana dengan pendistribusiannya ?
Oh iya , trimakasih !!, sementara kita masih "Do it your own" untuk record labelnya, tetapi pendistribusiannya kita di bantu dengan DeMajors

Ngomong-omong album baru, udah tour promo kemana aja nih SURI ?
Sementara ini baru seputar Pulau Jawa saja dan kami yakin suatu saat kita akan mengIndonesia, amien!

Bagaimana proses peciptaan lagu yang kalian lakukan di album ini? Bisa ceritakan konsep dan komposisi album baru ini?
Sebenarnya seperti layaknya band2 lain, masuk studio, *jamming* lalu iseng2 bikin lagu. Cuma kebetulan ada 2 lagu dr demo kami yg tidak sempat rilis kami aransemen ulang di album baru ini.

Pengalaman baru apa yang kalian dapatkan selama pembuatan album ini?
Kami *recording mixing* dan *mastering* di tempat yg baru. Tentunya dapat *ambience* dan nuansa baru. Pengalamannya sih mungkin kami cukup lama juga proses pengerjaannya dr awal 2011 sampai sekarang ini. Dan yg lebih uniknya kira *recording* di studio jazz dan di operatorkan musisi jazz juga, dia tertarik dan ingin mencoba sesuatu yg baru

Bagaimana sambutan teman-teman di scene kota Jakarta maupun kota lainnya terhadap SURI ?
Sambutannya cukup bagus di luar dan di Jakarta sendiri. Banyak yg sudah mulai *aware* dengan musik SURI

Band-band (lokal dan manca) apa saja yang sangat kalian rekomendasikan dan yang telah menginfluence

Rencana kedepan untuk SURI?
Kalo dlm waktu dekat, kt akan segera merilis album terbaru kita bertajuk "Mothology". Ya mungkin kita akan jalanin tur di bbrp kota, tp kt jg msh nunggu kepastian dr panitia lokalnya, jd blm bs kt bocorin waktu dan tempatnya ;)

Apa pendapat kalian mengenai keberadaan zine seperti Fantasi Liar Share spt ini ?
Kita seneng bgt dg keberadaan zine spt ini. zine seperti Fantasi Liar Share bisa memberikan alternatif informasi kepada pembacanya....

Last Words for the readers?
Mari berpikir bersama dengan musik kami !! :D

Terimakasih banyak ya teman-teman SURI dan Kang Dimas khususnya :)

daalam bermusik di SURI?
Sebetulnya untuk influence kita selalu beranggapan SURI itu sendiri yg meng*influence* musik SURI, kita ber*statement* seperti itu untuk menghindari asumsi pendengar terhadap perbandingan dengan musisi yg kita sebutkan sebagai *influence*, dan membebaskan pendengar untuk menilai

Kontak:
suritheband@yahoo.com
SURI (facebook)

PROFILE

Semua berawal dari sekumpulan 4 pemuda yang sangat aneh yang sering kumpul bareng yaitu **Nano Nano Nano (Dram), Hari Setyo Utomo (Bass), Doyok Cristh Cristh (Vokal) , Rotul Anak Baru (Gitar).** Awalnya cuma iseng aja untuk lebih meramaikan *scene* di Sukoharjo walaupun para personilnya sudah pada punya band masing-masing. Karena becandaan bersama itu pun mereka sepakat mendirikan sebuah *orkes* dengan nama **KEKUATAN SUPER** di akhiran 2009 yang bermainkan *Thrash/Fast/Hc/Punk* yang mencoba menyampaikan pesan kritis tentang fakta fakta kerasnya kehidupan, fakta politik yang semakin merajalela kejahatanya, kehidupan sehari hari ,dan kehidupan punk dan pergerakanya yang menyenangkan! KxS telah memiliki banyak demo lagu-lagu bahkan pernah membuat mini-tour bersama band-band dari *scene* Sukoharjo lainnya seperti di Depok, Malang-Pandaan beberapa waktu lalu. Dan beberapa waktu lalu mereka telah mengeluarkan KxS 1st Demo yang dirilis oleh label DIY HC/Punk asal Malaysia, BAJAK HITAM. Untuk musikalitas, KxS lebih ke Charles Bronson, Betercore, WxHxN, D.R.I, RAMBO, Minor Threat, Municipal Waste, Magrudergrind, Trash Talk, Spazz. *And YOU!* **Kontak Facebook : KEKUATAN SUPER**

Ayokk Siapa Yang Mau ?

KEKUATAN SUPER 1st DEMO ALBUM

Istilah CUTTING EDGE MUSIC

Oleh: Dozan Alfian

Istilah Cutting Edge yang belakangan ini beredar di dunia musik merujuk pada sebuah arti penjelajahan musikal yang beraneka ragam sehingga menghasilkan karya yang unik dan mempunyai perbedaan tajam dengan musik *mainstream* sehingga menghasilkan suatu budaya tanding. Istilah ini seakan muncul sebagai bentuk rasa ketidakpuasan akan terminologi *"indie"* yang selama ini sudah kadung disalah-artikan. Perdebatan mengenai musik *mainstream* dengan budaya tandingnya tidak akan ada habisnya dan mungkin tidak akan pernah bisa dikaji definisi tepatnya secara pasti mengingat beberapa media salah kaprah menempatkan musik *non-mainstream* ke dalam ranah *abu-abu* yang bahkan terkadang memberikan *label "indie"* kepada suatu artis/band hanya karena artis/band itu sebatas memproduksi album dengan etos *"do it yourself".* Secara bahasa memang *indie* berasal dari kata *independent* yang berarti bebas, merdeka, tidak bergantung kepada orang lain.

Berangkat dari situlah terminologi *cutting edge* muncul. Musik cutting edge acapkali dinilai sebagai musikalisasi yang keluar dari jalur dan terkadang membuat orang berekspektasi bahwa musik cutting edge adalah musik yang susah dicerna dan menjadi konsumsi orang-orang berselera aneh. *Point* inilah yang menjadi rancu dan salah kaprah.

THE SMITHS

Mari kita bahas dengan alur yang runtut. Sejauh ini publik menilai dan menggeneralisasi artis/band yang berkarya secara do it yourself sebagai artis/band indie meskipun musik yang dibawakannya amat mainstream sekali misalnya. Ini tidak sepenuhnya salah, mengingat persepsi ini timbul dari pengertian status artis/band atau minor label yang tidak dikuasai/dikendalikan major label. Pemahaman ini menimbulkan jenis musisi "indie karena gagal major". Terpaksa merilis karyanya secara independen karena tidak ada major label yang tertarik, misalnya. Bagaimana bila sebuah band beridealisme mainstream tapi mereka berproduksi secara swadaya? Apakah itu termasuk indie ? Tentu tidak. Karena independen secara minor label atau self-released tidak menjamin artis/label itu berkarakter indie. Karena seseorang yang berjiwa mainstream pun bisa saja menghasilkan karya berkarakter mainstream tapi dikemas secara Do-It-Yourself dengan dalih kebebasan ekspresi atau budget minim.

Pada dasarnya etos indie muncul karena ada artis/band dengan idealisme tinggi yang tidak menghendaki adanya campur tangan label dalam proses kreatifnya dan menginginkan kebebasan sepenuhnya dalam berekspresi yang seringkali tidak sejalan dengan *pakem* bisnis dari *major label* ataupun jalur *mainstream* (kita ambil contoh dari Death Vomit, band asal Jogja yang berkeras memilih balik kandang jika produser tetap meminta mereka mengubah gaya vokalnya menjadi lebih bernyanyi pada kompilasi Metalik Klinik I di tahun 1997). Atas tafsir sempit itu tadilah maka kemudian berkembang istilah cutting edge, paham dimana selain melakukan pendobrakan atas kelumrahan, juga menjadi pembeda atas mereka yang masuk dalam golongan *"indie karena gagal major".*

Lalu, bagaimanakah menentukan suatu jenis musik, apakah termasuk cutting edge atau bukan?
Sulit rasanya menjawab pertanyaan tersebut. Bisa saja dijawab: "musik cutting edge itu musik yang sudah naik tingkatannya dari indie, naik strata. Lebih memerlukan ekstra pemahaman untuk mengapresiasinya, lebih rumit struktur musiknya, musiknya kaum minoritas". Tapi ternyata tidak bisa seperti itu juga, karena ternyata musik yang mendekati *mainstream* dan *easy listening* pun bisa masuk kategori cutting edge. Elemen pembedanya adalah berani merubah cara penyampaian pesan dari suatu karya. Misalkan pada industri musik lokal saat ini *trend*nya adalah lagu dengan tema-tema percintaan dan perselingkuhan, maka artis/band yang mempunyai jiwa cutting edge akan bisa memperoleh sudut pandang yang berbeda dari tema yang sama sehingga tidak *klise*. Ambil contoh Melancholic Bitch dan Efek Rumah Kaca yang walaupun amat ramah di telinga tapi kualitasnya jauh diatas artis/band yang rajin muncul di acara musik pagi hari. *No offense, and no description needed* kan?

Cutting edge bukanlah suatu pergerakan yang menginginkan pencitraan tampil beda. Tidak sesederhana itu. Cutting edge adalah apresiasi dari kebebasan berekspresi tanpa diboncengi ekspektasi berlebihan. Lihatlah bagaimana Kurt Cobain menjadi *stres* lalu bunuh diri karena Nirvana menjadi amat *mainstream* dan terkenal. Ini adalah contoh dari mereka yang bekerja karena idealismenya, bukannya demi uang dan popularitas semata.

Apakah *term* cutting edge hanya berlaku di dunia *non-mainstream* saja? Jawabannya adalah tidak. Faktanya adalah beberapa artis/band yang diberkahi dengan daya kreasi yang luar biasa dan tergabung dalam *major label*, pun bagian dari ranah *mainstream* mempunyai perilaku dan pola pikir yang justru cutting edge sekali. Menciptakan musik yang ramah publik namun kaya akan idealisme. Tidak *klise* dan tidak pasaran tapi mampu menciptakan pasar. Sebagai contoh, The Smiths dan New Order dirilis oleh *Warner Music (major)* namun reputasinya masih diakui sebagai band *indie* karena *root, character* dan *attitude* mereka adalah *indie.*

Menilik dari contoh diatas, maka cara paling mudah mendeskripsikan perbedaan musik *mainstream* dengan budaya tandingnya ada pada *Root, Character* serta *Attitude*nya. Sebagai budaya tanding, maka sudah tentu pihak cutting edge adalah *opposite* dari *mainstream*. Akar musiknya, karakter dari idealismenya serta perilaku personal mencerminkan perbedaan paham yang mencolok sekali. Maka jelaslah, bagaimanapun anda membesarkan band anda dengan etos *do it yourself* atau secara swadaya, jika pola pikir anda sangat *mainstream* sekali dan menghasilkan sesuatu yang *mainstream* pula, saya rasa anda tahu anda berada di pihak yang mana.

Interview

Interview singkat dengan band Grindcore berbaha-ya asal Jogjakarta Corpse Grinder, yang sudah lama malang melintang di kancah perscenenan metal nusantara. This is DEADLY WEAPON !!

Perkenalkan nama masing-masing personil, posisi di band, pekerjaan, status, hobi dll :)
Deadly Weapon adalah Jay (voc), Made (guitar), Ndandul (bass), dan Aryo (drum). Statusnya ada yang single dan juga ganda campuran haha

Ceritakan sejarah terbentuknya DW dan perjalanan band ini hingga *line-up* seperti ini?
Deadly Weapon terbentuk di Jogja pada awal 2009 dengan formasi El (voc), Poltje (voc), Pupu (gitar), Gout (bass), Aryo (drum). Tak lama Poltje mengundurkan diri, tinggallah formasi berempat dan formasi ini bertahan hingga maret 2011. Pupu resign karena kesibukan kerja dan sudah berkeluarga, lalu menyusul El dan Gout yang harus segera menyelesaikan studinya. Tanpa pikir panjang masuklah Ndandul (Herodies) mengisi bass, Made (Betreden) pada gitar ,dan Jay (ex- Lex Luthor The Hero) mengambil alih vokal. Lalu DW kembali dengan formasi baru ini sekitar awal juni. Sejauh ini kami sudah merekam 4 demo. Bisa cek di reverbnation.com/deadlygrindcore

Adakah makna khusus dari nama "DEADLY WEAPON" sendiri ?
Tidak ada. Sesimpel namanya saja, kami ingin menjadi senjata yang mematikan!

Jelaskan sedikit mengenai genre dan konsep musik yang kalian bawakan?
Singkatnya adalah grindcore ala Deadly Weapon hehe..

Apa yang membuat kalian tertarik memainkan corak musik yang seperti ini? Dan apa suka duka kalian ketika pertama kali DW dibentuk ?
Ya kami senang saja memainkan grindcore karena grindcore itu bebas, tidak ada suatu aturan atau keharusan begini begitu dalam memainkan grindcore. Pokoknya pancal! haha Lebih banyak sukanya sih daripada dukanya hehe, yang penting tetap solid.

Pernah ngerasa jenuh gak main di musik ini? Dan bagaimana cara ngatasinnya?
Pasti pernah. bahkan tidak sesekali atau dua kali. masing-masing punya caranya sendiri, yang jelas refreshing itu perlu. Ngudud sek ndak edan haha..

Bagaimana proses peciptaan lagu yang kalian lakukan selama ini?
Banyak melakukan jam di studio, banyak berbincang (berdebat kalau perlu), banyak berinteraksi, dan saling mengenal karakter masing2 akan memudahkan proses pembuatan lagu

Pengalaman baru apa yang kalian dapatkan saat kalian bertandang di Rottrevore Deathfest?
Pengalaman? lain kali kalau keluar kota reservasi tiket dulu daripada kehabisan lagi haha.. Sungguh pengalaman yang luar biasa. Bertemu dengan band-band hebat, yang kalo dulu kami mungkin cuma bisa sebatas dengerin lagunya hehe. Terima kasih sebesar-besarnya kami haturkan pada (alm.) Dwinanda Satrio :')

Bagaimana sambutan teman-teman di scene kota Jogja dan luar kota terhadap DW?
Great! Support dari teman2 baik luar ataupun di jogja kepa-da kita sangat besar sekali. Kalian memang sangat oke!

Band-band (lokal dan manca) apa saja yang telah menginfluence dalam bermusik di DW?
Band yang 'berisik' memberi kami banyak influence dalam bermusik di DW s,eperti Rotten Sound, Afgrund, Nails, dll. Kalo influence masing-masing sih beda, begitu juga dengan rekomendasi band, bisa seabrek hehe.

Bocoran dikit utk rencana kedepan untuk DW sendiri?
Yang utama adalah secepatnya menelurkan album hehe. Tunggu saja

Apa pendapat kalian mengenai keberadaan zine seperti Fantasi Liar Share spt ini ?
Baik, bisa saling tukar informasi. Kembangkan terus..

Last Words for the reader n metalhead?
Go green and stay grind! ehehe

Terimakasih banyak ya teman-teman DEADLY WEAPON, sukses terus.. Album baru secepatnya ya guys hahaha!

Kontak:
www.youtube.com/ARYOXGRIND
www.reverbnation.com/deadlygrindcore
www.twitter.com/DeadlyWeaponYK

FIGHT ANOTHER DAY
K
FAD
KHC
est. 2010
KLATEN HARDCORE
myspace.com/fadxhc | FB: Fight Another Day (Klaten Hardcore)

HOODS CONSPIRACY RECORD
PRESENT
SAMESTREET HARDCORE
COMING SOON!
OUR ALBUM - HARDWORK
ON FEBRUARY 2012
AVAILABLE ON CD IN STORES
WWW.REVERBNATION.COM/SAMESTREETBCHC
TWITTER.COM/SAMESTREETBCHC
FACEBOOK.COM/SAMESTREETBCHC
NATURAL BLINDWEAR
FIREWORK
Bright hope
filarian
IRIS
HOODS CONSPIRACY
Linoleum
MYSLIDE SKATEBOARDS
samSTRONG
TEARGAS LAB

PAPERNOISE
paper.noise@yahoo.com

Out Now!!
ANTIKLIMAKS
ANTIKLIMAKS
anggisluka // antiklimaks // ep

HOLDINGTRUE BOOKING PRESENTS:
UNDER18
LOOK INSIDE B.D.G SOUTH EAST ASIA TOUR 2011
APPEARING AT:
SUN, DEC 4TH - BANDUNG, ID @ KSC
WED, DEC 7TH - SURABAYA, ID @ UNAIR
THU, DEC 8TH - YOGYAKARTA, ID @ RRI GEJAYAN
SAT, DEC 10TH - JAKARTA, ID @ PARKIR TIMUR SENAYAN
SUN, DEC 11TH - BALI, ID @ HARD ROCK CAFE KUTA
MON, DEC 12TH - BALI, ID @ TWICE BAR
TUE, DEC 13TH - BALI, ID @ BOSHE VVIP CLUB KUTA
THU, DEC 15TH - PHUKET, TH @ MAI THAI BAR
SAT, DEC 17TH - BANGKOK, TH @ IMMORTAL BAR
SUN, DEC 18TH - KUALA LUMPUR, MY @ RUMAH API
MON, DEC 19TH - MEDAN, ID @ T. FUTSALL HALL 2ND FLOOR
FRI, DEC 23RD - BANDUNG, ID @ ROGERS CAFE
WWW.MYSPACE.COM/UNDER18BCHC | WWW.HOLDINGTRUEBOOKING.COM

BERTAHAN DENGAN STRAIGHT EDGE

Straightedge, sebuah prinsip hidup yang akhir-akhir ini banyak menjadi buah bibir pembicaraan di forum maupun, jejaring soSial, maupun di *scene* secara nyata. Seringnya *issue* Straightedge menjadi buah bibir karena semakin pupulernya Straightedge di *scene*, terutama hard-core. Dan hal ini pun didukung dengan semakin banyaknya orang-orang di *scene* yang mengambil Straightedge sebagai bagian hidupnya dalam sebuah bentuk komitmen diri yang bertanggungjawab.

Dari satu sisi, tentunya terdengar 'baik' ketika semakin sedikit orang yang mengorbankan kesehatannya dengan pengonsumian rokok/alkohol/*drugs.* Namun di sisi lain (sisi buruk?), dengan semakin banyaknya penganut Straightedge, maka paham ini menjadi 'semacam' tren baru. Dan aki-batnya adalah ada beberapa anak yang belum paham benar mengenai Straightedge namun sudah berani mengklaim diri dan bahkan tidak jarang yang mulai berkoar-koar tentang isu ini padahal dengan informasi yang masih minimn. Dan tipe orang yang seperti ini seringkali berakhir dengan pilihan ***SELLOUT***. Dan kalau semakin banyak orang yang tidak mengerti tentang Straightedge seperti ini, bukan mustahil Straightedge menjadi tidak keren lagi di mana banyak orang bisa dengan mudahnya mengklaim diri dan berkoar-koar kemudian berakhir dengan pilihan gagalnya itu. Tentunya para *true Straightedgers* tidak menginginkan ini terjadi. Bahkan para pendukung *scene* hardcore secara umum (yang benar-benar mengerti) pun tidak setuju dengan tindakan tidak bertanggungjawab seperti itu.

Nah, maka dari itu perlu untuk saling berkomunikasi antar sesame *Straightedgers* maupun anta-ra *Straightedgers* dengan yang non-SxE uUntuk saling bertu-kar informasi tentang apapun, sehingga akan membuka wawasan pikirannya dan belajar menerima perbedaan.

Sebagai *seorang* individu, tentunya pilihan menjalani prinsip hidup Straightedge adalah sebuah *personal choice*. Siapapun berhak memilih untuk menjadi apapun selama tidak meng-ganggu pihak manapun. Maka tidak ada masalah. Dan kedepannya sebagai seorang individu yang sudah benar-benar nyemplung di dalam Straightedge dan hardcore maka akan lebih paham bahwa Straightedge lebih dari seka-dar *personal choice*. Pilihan menjadi Straightedge ada-lah *political choice*.

Mengapa *political choice*? Karena individu-individu yang tadinya memilih (*personal choice*) Straightedge akhirnya sering menunjukkan bahwa dirinya adalah pelaku prinsip hidup Straightedge, entah dengan menyantumkan logo 'X' dibalik telapak tangannya ketika datang ke *gigs*, membuat band SxE, membuat *zine* SxE, membuat clothing SxE, mem-buat kolektif SxE, dll. Jadi apa yang tadinya berbentuk se-buah *personal choice*, sekarang telah maju selangkah men-jadi sebuah *political choice* di mana pilihanmu akan berakibat politis di dalam *scene*. Politis di sini bukan 'politik' praktis dalam kaitan rakyat dan penguasa. Di sini adalah bahwa apa yang kamu pilih sebagai sebuah pilihan individual akhirnya akan berakibat ke sosial pula (membawa efek ke eksternal).

Apakah hal tersebut baik? TENTU SAJA. Tiap orang yang memahami betul apa itu Straightedge akan berusaha men-ampilkan itu di muka umum sebagai sebuah MEDIA penyam-paian pesan. Sebagai contoh, apakah penggunaan symbol 'X' di tangan hanya sekadar *show off* ketika berangkat ke sebuah *gig*? Tidak kan? Tentunya selain untuk menunjukkan rasa bangga sebagai *Straightedger*, penggunaan simbol-simbol SxE akan bermanfaat pula sebagai sebuah meda penyampaian pesan, *at least* ketika (semisal) menggunakan symbol 'X' di balik telapak tangan akan menimbulkan pertan-yaan bagi orang yang belum mengerti tentang Straightedge sama sekali, sampai akhirnya mereka bertanya *"Itu para personil band tersebut mengapa memakai symbol 'X' di balik telapak tangannya?"*.

Namun kerap ada kendala bagi *Straightedgers* ketika harus tetap bertahan di *scene* yang notabene mayoritas adalah dari kalangan yang non-Straightedge. Apakah ini sebuah masalah? TENTU TIDAK. Ini adalah TANTANGAN. Tentunya para *Straightedgers* tetap harus berteman dengan semua teman yang berbeda-beda, dan di sisi lain tetap menjaga apa yang menjadi komitmennya (baca: Straightedge).

Langkah paling standar adalah tidak menutup diri dengan pertemanan. Berteman dengan siapa saja. Bergaul dengan siapa saja. Ketika berada di *gigs* tidak hanya bertemu dengan teman-teman Straightedge-nya.

Sempat ada wacana militansi di Straightedge. Per-lukah? Coba kita ambil contoh kecil saja, apakah kamu akan memukuli tiap orang yang merokok di depanmu? Itu tidak wajar dan tentunya konyol. Selama mereka tidak memaksa-kan kehendaknya dan menganggu apa yang menjadi komit-menmu, saling menerima adalah sebuah pilihan yang paling logis.

Dan yang terpenting bagi individu pelaku Straightedge itu sendiri adalah tetap banyak membuka wawasan umum, baik yang berhubungan dengan Straightedge (info seputar alko-hol, rokok, *drugs*) maupun informasi umum. Sehingga akan terjadi perimbangan pemikiran untuk membentuk diri yang dewasa, penuh toleransi, dan tetap *strict* menjaga apa yang sudah menjadi komitmen diri. Semua itu adalah untuk tetap bertahan dengan Straightedge di lingkungan yang mayoritas tidak Straightedge. Kamu pasti bisa. **(xEl Veganox)**

KNOCKDOWN, sebuah band beatdown hardcore asal Yogyakarta, yang belum lama ini merilis mini albumnya yang bertajuk "Modal Kecu".
Menetasnya mini album tersebut membawa jam terbang yang cukup tinggi bagi mereka.
Tanpa banyak basa-basi lagi, langsung simak saja..

1.Hai teman-teman KNOCKDOWN (KD), sebelumnya terimakasih telah meluangkan waktunya untuk mulai interview walau janjian sebelumnya sempet kacau hehe..
Phitex (P) dan Yoqka (Yq): hehee olret berooooh maav juga kalo kmrn ada sedikit kendala hehee..
Komo (K): ya timakasih juga mas yang sudah menginter-view hehehe..

2.Tolong perkenalkan masing-masing dari kalian, posisi di band, kesibukan, hobi, status, dll (istilahnya hehe!!)
Yq: Saya Yoqka Bima Satria, gitaris, kesibukan sbg pelajar Sekolah Menengah Musik Yogyakarta, hobi ndesain, status pelajar, sory mas telat :D *(hahai sip bro, pelajar yang rajin hehehe, **Red**)*
K: sebelumnya saya perkenalkan diri saya komo yang berpo-sisi di bass. Sementara ini saya belum punya kesibukan mas selain ngeband" mungkin akan ada kesibukan besok (kerja) amin hehehe..saya paling suka mancing bwat refreshing hehehe..emm kalo status saya skarang masih pengangguran mas..
P: oke halo nama saya alfi rahmawan a.k.a mortuuss tp beken di panggil phitex bwakakaaa, kesibukan saya sebagai mahasiswa di STIMIK Amikom Yogyakarta, hobi mengarang bebas dan status saya sudah berpacaran wkwkwk *(mau nambah nama beken lagi gak bro hehe, **Red**)*
Yosi (Ys): Yosi, kesibukan sekolah, les drum, hobi main drum..

3.Bisa diceritakan sejarah terbentuknya KNOCKDOWN (KD) dan perjalanan band ini hingga *line-up* seperti ini..
Ys: mungkin jawaban nomer 3-8 bisa dijawab teman2 yg laen, karna saya yang paling baru di KD hehe..
K: awalnya kita cuma temen2 main biasa dan pada akhirnya saya diajak band2an sama Pitik, yang akhirnya bertemu semua personil 1 band. sebelum munculnya KD nama band kita masih Like Hole..dan seiring jalannya waktu setelah adanya pergantian personil yang smpai sekarang ini muncul KD..kebetulan yang membuat nama Knockdown juga Pitik..dan yang pasti ada dukungan dari teman2 YKHC Tugu Serentak Familia dan teman2 SGO atau angkrignan mas kapek..tanpa dukungan teman2 kita ga bakal bisa jadi sep-erti sekarang ini mas :)
P&Yq: KD terbentuk pada bulan september 2009 dengan nama awal likehole dan degan formasi 5orang yaitu saya sendiri pada rhytm, Yoqka (lead guitar), Komo (bass),pentol (drum) yg terpaksa harus keluar karena sudah berkeluarga dan lebih memprioritaskan keluarganya, kemudian ada miko (vokal) dan terpaksa harus keluar karena kesibukan peker-jaan yang tidak bisa di ganggu gugat kemudian posisi drumer di isi oleh yosi a.k.a kingkong dan posisi vokal di isi oleh saya sampai sekarang ini hehee, sejarah KD terbentuk sebenernya sama seperti band melodic punk asal jogja "ENDANK SOEKAMTI"(narsisss)wkwkwkwk yang terbentuk juga di sebuah Sekolah Menengah Musik di Yogyakarta (SMM) tercetus dari ide saya dan Yoqka yang sama2 me-nyukai musik hardcore dan kebetulan kami satu bangku di SMM kami mencoba membuat sebuah band hardcore-metal yg
sedikit diselingi nuansa rap dan pada saat itu visi kami han-yalah iseng2 hingga akhrnya kami bisa mengluarkan ep sampai saat ini hehee.

4.Apa pemaknaan arti dari nama KNOCKDOWN itu sendiri dan mengapa memilih nama itu untuk band kalian?
K: kita memilih nama itu karena kebetulan Pitik dan saya ikut beladiri tarung drajat dan menamakan Knockdown karena masih berkaitan dengan tarung drajat itu sendiri yang artinya memukul jatuh..

P: menurut *goog-letranslate* KNOCK-DOWN itu berartikan pukulan mematikan/ menjatuhkan lawan bwakakakakaa kenapa kami memilih nama KNOCKDOWN karena pada waktu lineup baru kami mulai ber-jalan (setelah ganti nama dari Like Hole) kebetulan kami dan teman2 lainya sedang asyik mengge-luti beladiri tarung derajat AA BOXER dan pada saat itu kami sepakat untuk meng-gabungkan sebuah beladiri bebas dan musik hardcore *(tentunya bukan untuk maen pukul semba-rangan ya hehe, **Red**)*

5.Beberapa waktu lalu, KD telah merilis mini album pertama. Selamat ya!! Juga uda bikin launch-party nya juga, Salut!! Dan kenapa kalian memilih samSTRONG Records and Merch sebagai media label record mini album pertama kalian?
K: ya mungkin karena samSTRONG sudah banyak dikenal jdi kita memutuskan memilih label samSTRONG untuk mer-cendise dan record distribution kami..
P: sebenarnya samSTRONG bukan sebagai record label ep kami melainkan hanya record distribution dan merch karena pada saat itu untuk biaya record kami tanggung sendiri. *(brarti KD ikut movement-nya samSTRONG gtu ya.. **Red**)*

6.Bertajuk "Modal Kecu" kembali ke pemaknaan nama, apa sih arti dari Modal Kecu itu sendiri (kan banyak diluar sana teman-teman yang kurang paham dengan bahasa ini hehe) ?
K: emm..arti dari modal kecu,, modal bohong,,
P: MODAL KECU menurut kami adalah banyak mulut/modal banyak bacot atau lebih tepatnya lagi seseorang yang selalu memaksakan kehendak dengan bermodalkan omong kosong besar hanya bisa berkomentar dan tanpa suatu kebenaran yg bisa dipertanggung jawabkan. *(intinya, air beriak tanda tak dalam hehehe, **Red**)*

7.Launch-party Modal Kecu kenapa diadakan di Kota Magelang, kok bukan di Jogja sebagai tempat ter-bentuknya KD?
K: karena saat itu kita hanya ditawari dan didanai dari te-man" magelang mas,,jadi diadakannya dimagelang,,hehe
P: hehe nah itu loh bnyak jg sebenarnya temen2 pada tan-ya.. oke gini2 sebenarnya rencana awal kami untuk launch party sepakat akan di buat di Yk (t4 berdirinya KD) tapi karena terbentur masalah biaya dan kebetulan dengan baik hatinya temen2 baik kami di Magelang menawarkan akan membuat gigs yang bertajuk launch party untuk KD dan tanpa pikir panjang kami sepakat untuk mengadakan launch party di kota magelang hehehe *(beruntung banget kalian hehe, **Red**)*

8.Dengan dirilisnya mini album tersebut, pasti jam terbang kalian semakin padat dong? Udah promo ke kota mana aja?
K: ya begitulah,,hehehe.. wah kalau itu saya ga ingat pasti hehe
P: hehe alhamdulilah bro dengan rilisnya ep modal kecu jadi kami bisa berkeliling Pulau Jawabwakakaka.. kmrn kita sempet di Surabaya dan sebelumnya pernah ke Malang, Kudus, Salatiga, Semarang dan bnyak lagi.. yang tentunya di semua kota tersebut asik2 dan mempunyai ciri khas masing2 termasukkimchilnya bwakakaka *(@Ptx, sekali dayung duatiga pulo terlampaui dab hehe, **Red**)*

9.Bagaimana sambutan teman-teman di scene kota Jogja terhadap rilisnya mini album kalian? Dan bagaimana pula sambutan dari beberapa scene kota tetangga?
K: ya kebetulan sambutan dari teman2 scene Jogja suport sma kami, diluarkotapun juga sama mas,, jadi kita bisa sama2 saling suport hehehe..
Ys: pasti sangat support dan sangat mendukung..
P: alhamdulilah semua temen2 Jogja dan luar Jogja sangat support dengan kehadiran ep kami di sekitar telinga mereka bro hehe, mreka sangat support dengan kami yang notabene msh band baru dan personilnya msh abg smw wkwkwk *(yang muda yang membara og bro, joss hehe, **Red**)*

10.Ngomong-omong seputar lirik yang ada di mini album pertama kalian, seberapa pentingkah lirik bagi kalian?
K: ya menurut kami penting..karena dalam lirik2 itu sendiri menceritakan realita kami dalam satu band..
Ys: menurut saya lirik itu penting karena di dalam lagu-lagu kami lirik tsb merupakan realita kehidupan yg saya alami..
P: lirik sangat penting bagi kami karena itulah jembatan dari kami menyampaikan pesan kepada semua temen2 yg pernah dengerin lagu kami dan semua yang ada di dlm lirik KD adalah realita dari semua yg pernah kami alami wkwkwk (jadi ora di gawe2)

11.Bagaimana masing-masing dari kalian memaknai 'hardcore'?
K: hardcore??hardcore cenderung memiliki tipikal lagu yang sangat pendek, cepat dan keras, selalu membawakan lagu tentang politik, kebebasan berpendapat, dll dan yang pasti ttg sub kultur hardcore itu sendiri,dan memiliki ciri khas pada gitar yang lebih tebal, berat, dan cepat..mungkin saya belum negetahui banyak tentang hardcore karena saya juga masih baru masuk di aliran hardcore itu sndiri..
Ys: saya belum tau detail tengang apa artinya hard-core..sampai sekarang saya masih mempelajarinya.
P&Yq: Hardcore isn't talk only about fashion trend,fashion before passion pokoke wkwk hardcore is mu-sic,movement,loyalty,message and commitment pokokee hardcore pride juossssss hahaa!!

12.Di hardcore sendiri banyak slogan sekaligus se-mangat respect, tolerance, friendship, dll. Apakah menurut kalian sikap-sikap seperti itu sudah terlihat nyata di scene hc?
K: menurut saya nyatasih mas,,karena setiap ada acara gigs hardcore tentunya banyak teman2 yang saling su-port..
Ys: sudah terlihat dari cara mereka mensupport band yang lain dan cara mereka menerima orang baru seperti saya
P&Yq: menurut kami itu balik ke pribadi masing2 hehe tp yang kami lihat selama ini di sekitar kami

sikap2 tersebut sudah berjalan bahkan mungkin sebelum kami tau apa itu hardcore sendiri hehe..

13.Bagaimana perkembangan scene hardcore (Yogyakarta sendiri dan Indonesia) sekarang ini menurut kalian?

P&Yq: berkembaaaaaaaaaang besat bak meteor jatuh wkwkw banyak banget band2 baru yg bermuculan dengan berbagai jargon dan hardcore yg lebih beragam karakter yg mereka bawa..

Ys: sekarang semakin banyak karena menurut apa yg saya lihat peminat musik hc jg bertambah

14.Lalu seberapa penting merchandise bagi sebuah band hc/punk? Akhir-akhir ini, banyak sekali kita jumpai pembajakan-pembajakan merch band-band lokal oleh oknum-oknum tak bertanggung jawab (bahkan dari hc kids sendiri), apa tanggapan kalian? Dan apakah merch KD sendiri juga pernah dibajak?

K: ya mungkin itu perlu untuk mengankat nama dan mungkin juga banyak dikenal..
ya sebenarnya orang" yang seperti itu harus dibrantas saja..hahaha. ya sesekali saya pernah tau yang hampir membajak kaos dari KD,,

Ys: penting sekali karena bisa buat rekaman lagi.hahahahaha

P&Yq: merchendise sangat penting bagi sebuah band,disamping sebagai bentuk promosi dari band tersebut pendapatan dari merchendise bisa dijadikan tabungan untuk pengganti uang latihan ataupun record lagu hehe..
pembajakan itu balik ke pribadi masing2 hehe mgkn ada sebagian dari mereka yang tidak sanggup membeli merchendise original yg harganya tdk bisa mereka jangkau tp ada juga yg dibajak untuk keuntungan pribadi..
itu smw balik ke pribadi masing2 jg bro hehe dan kebetulan merch kami sudah pernah dibajak tapi karena kelapangandada kami akhrnya bisa diselesaikan dengan baik2 wkwkwkwkwkwk

15.Band-band (lokal dan manca) apa saja yang sangat kalian rekomendasikan untuk didengar dan dilihat?

Ys: karena saya tidak hanya bermain di musik hc maka hampir semua band yang ada di Indonesia ingin saya dengar dan lihat karyanya

K: kalo saya suka break inside, baku hantam, RTD, hatebreed, firstblood dll

P&Yq: kalo okal: Serigala Malam, Reason To Die, Break Inside, xDedcationx, Kuda Besi, Strong In Pain, Baku Hantam, Bulgozzo, Througout dll

yang manca: Hatebreed, Crackdown, Sworn Enemy, First Blood, Danny Diablo, The Vendetta, Animosity, Walls Of Jericho, Lion Heart, Madball, Terror dll

16.Band-band apa saja yang telah menginfluences kalian untuk bermusik didalam KD?

P&Yq: influence kami ada Serigala Malam, Reason To Die, Break Inside, xDedcationx, Kuda Besi, Strong In Pain, Baku Hantam, Bulgozzo, Througout, Hatebreed, Crackdown, Sworn Enemy, First Blood, Danny Diablo, The Vendetta, Animosity, Walls Of Jericho, Lion Heart, Madball, Terror dll.

Ys: First Blood, Hatebreed, Sworn Enemy, Something Wrong, Madball,dan masih banyak lagi

K: influances kami Hatebreed, First Blood, Sworn Enemy, Alea Jachta kurang lebihnya itu mass..

17.Rencana kedepannya untuk KD sendiri?

K: ya mungkin rencana kedepanya kita kepengen tour2 lagi kekota kota yang kita belum pernah datang kesana hehehe..dan yang pasti ada lagu lagu baru dari kita..hehe

Ys: mempunyai banyak karya lagi agar bisa diniikmati semua orang, bersaing untuk musik hc di seluruh dunia. Hahahaha..

P&Yq: full length dan semoga bisa berkeliling Indonesia punya home studio buwat KNOCKDOWN sendiri hahahahaha membuat scene hardcore Yogyakarta lebih mengganas!!

18.Last words for the readers and hc kids?

P&Yq:.tetap semangat dan jangan pernah sekalipun kalian mengeluh terhadap keadaan yang sulit sekalipun karena berawal sebuah kerja keras kesuksesan di depan mata dan jaga komitmen kalian baik2 buat hc kids Indonesia :D:D trimakasih buwat semua temen2 yg mendukung kami Tugu Serentak Familia, Jokteng Kulon Street, Futary, East Side Crew dan semua kalian yg tidak bisa kami sebutkan satu persatu . RESPECT 4 YOU ALL!!

Ys: terus berkarya dan bangga apa yg menjadi karya kalian,karena itu hasil buah pikir kalian.,jangan malu untuk bisa maju.

K: tetap smangat buat teman" hc kids sukses selalu.. RESPECT..!!

19.Terimakasih banyak ya temen-temen KNOCKDOWN atas waktunya.. Sukses terus!!

K: saya juga terima kasih mas,,maav bila saya ada salah2 kata yang kurang berkenan..hehe *(masama, mas komo hehe, **Red**)*

Ys: sukses selalu teman2.:* *(siapp bro, ayo geg nutuk2 kendang hehe, **Red**)*

P&Yq: siapp bro anang..

Kontak:
myspace.com/knockdownyogyakarta
Knockdown YKHC (facebook)

FREE TO TALK

EKSISTENSI SEBAGAI SEBUAH PENCAPAIAN

Eksistensi adalah sebuah filsafat, khususnya tradisi filsafat Barat. Eksistensialisme mempersoalkan keber-Ada-an suatu hal (dalam konteks ini adalah musik dan pergerakan musik di dalamnya itu sendiri atau band dan scene) dan keber-Ada-an itu dihadirkan lewat kebebasan yang berbagai macam. Pertanyaan utama yang berhubungan dengan eksistensialisme adalah soal kebebasan. Dan sesuai dengan doktrin utamanya yaitu kebebasan, eksistensialisme menolak mentah-mentah bentuk determinasi terhadap kebebasan kecuali kebebasan itu sendiri.

Bisa disebut suatu tingkat individu/kelompok untuk 'dianggap ada' oleh publik atas prestasi, kelebihan, suatu karya, jasa atau hal-hal yang membuatnya berbeda. Tapi harus tetap diimbangi dengan konsistensi yang kuat, sebagai contoh suatu scene ada yg maju, berkembang, dan bahkan cuma eksis dengan apa yang dipunyai tanpa mengendalikan konsistensinya pun juga ada.

Eksistensi suatu band sama halnya, harus juga diimbangi dengan konsistensi, untuk itu eksisnya suatu band tidak bermaksud biar terkenal, abis itu banyak penggemar, lalu mendapatkan honorium yang besar saat diundang perform di suatu acara, bukan itu. Melainkan eksistensi dapat dijadikan suatu efek dimana efek tersebut dapat dikatakan sebagai sebuah pencapaian (achievement) dari semua karya dan prestai yang telah dicapainya.

Sedangkan totalitas adalah pemikiran yang melihat bahwa eksistensi secara individualisme tidaklah penting, sebaliknya tiap individu menjalankan perannya untuk mendukung tercapainya kepentingan bersama yaitu kepentingan scene/band.

Eksistensi dapat diartikan sebgai sebuah efek dimana efek tersebut dapat dikatakan sebagai sebuah pencapaian dari usaha dan kerja keras suatu individu, band ataupun scene. Dan eksistensi dengan skala sewajarnya akan menumbuhkan sikap positif bahkan menjadi sebuah motivasi tersendiri untuk terus melakukan hal-hal dimana hal tersebut akan berpengaruh baik bagi individu/band/scene lain. Build your own brand. **(xAnangx)**

Dari Sebuah Riset Sederhana.

PROFILE

xDedicationx, band Straight Edge hardcore dari scene YKHC terbentuk pertengahan 2010 dengan *line-up*, xAditx(vocal), xWillyx (guitar – dedengkot KKK,hahaha), xBayux(bass), xRizkyx (lead guitar), dan xWisnux(drum).

Nama xDedicationx diambil dari ide xAditx yang langsung di-iyakan oleh personil lainnya. Karena menurut mereka nama itu sangat sesuai dengan visi xDx yang ingin mendedikasikan sesuatu untuk pilihan dan komitmen mereka, Straight Edge. Dengan band ini mereka ingin menyampaikan beberapa pesan mengenai SxE, seperti bagaimana *pride*-nya menjalani hidup sebagai seorang straight edge, kebencian terhadap fenomena *sellout* apalagi *'back stabber sellout'*, tentang frienship, dan beberapa hal lain yang menurut kami perlu disampaikan. Selain itu xDx juga ingin mendedikasikan langkahnya untuk scene YKHC. Walaupun kami Straight Edge namun kami tetap berteman baik dengan semua orang dan kami tidak akan merampas hak asasi *non-SxE* (untuk konsumsi rokok,alkohol,*drug*) "*they're just a band with open minded persons who tried to open their mind to get your life better,but we dont care if you're not, all they can say is'just get free or die fuckin trying!'"*

xDx sendiri banyak terpengaruh dari bandband seperti xTyrantx, xRepresentx, Cast Aside dan Reason To Die. xDx baru saja mengeluarkan demo yang berisi 3 lagu, kalian dapat mendengarkannya di *page Reverbnation* mereka HYPERLINK **"http://www.reverbnation.com/xdedicationxykhc".** Untuk kedepannya, xDx sedang merencanakan untuk merilis E.P. pertamanya di tahun 2012 besok.

Kontak:
XDedicationx Straight Edge (Facebook)
www.reverbnation.com/xdedicationxykhc

CREW DI SCENE HARDCORE KLATEN GUYUB LUDRUK CREW –KLATEN HARDCORE FAMILIA–

Kota kecil yang terjepit diantara dua kota besar (Solo dan Yogyakarta) adalah Kota KLATEN dimana terlahir banyak anak muda yang berpotensi dan berpersistensi dalam dunia musik *underground*.

Berawal pada tahun 2006, di saat itu sangat banyak anak-anak muda yang berkecimpung di dunia musik *underground*. Ada beberapa anak muda yang berhasrat membuat sebuah *scene* (baca : tongkrongan). Lantas untuk meramaikan scene tersebut, mereka membentuk sebuah *group band hardcore-punk-metal*. Kala itu mereka masih minim akan *movement-movement* dan tidak terlalu mengakar karakter *attitude*nya, membentuk band untuk mengenalkan musik *underground* kepada anak-anak muda di Klaten lainnya dengan cara mereka sendiri. *Run to popularity*, perform dari *event* ke *event*. Tetapi di sisi lain, ada beberapa dari mereka menggunakan kesempatan tersebut kearah negatif seperti menjadi eksis untuk mencari pacar hingga tumbuh rasa *'nggede'* di dalam diri yang membuat citra anak-anak band di scene menjadi jelek.

Selama 3 tahun belakangan inilah *scene* ramai, sering mengadakan berbagai *movement* dan berbagai *gigs*. Seiring berjalannya waktu, banyak bermunculan anak-anak baru di dalam *scene. Scene* tidak berubah menjadi ramai ataupun semakin kokoh, tetapi beberapa *founder scen*e malah meninggalkan *scene* dengan alasan tidak sejalan dan tidak sepaham dengan anak-anak baru yang berdatangan di *scene* (dalam konteks ini *hardcore*). Kasus yang muncul di *scene* adalah anak-anak baru yang menelan mentah-mentah makna *hardcore* yang beranggapan *hardcore* hanyalah *fashion* dan *beatdown*. Yang parahnya lagi, pemaknaan kata *'respect', 'friendship'* dan *'pride'* hanyalah seperti sebuah *literature* yang hafal di luar kepala, dimana banyak anak-anak baru di *scene* sering menyerukan kata tersebut tapi tidak menjalankan benar-benar makna yang terpendam dari kata tersebut.

Kasus-kasus tersebut lantas menjadi sebuah kontroversi bagi para *founder scene* (yang meninggalkan *scene*) hingga orang-orang diluar *scene* pun beranggapan bahwa *hc kids* Klaten hanya di tebelin *fashion*nya doang tanpa membentuk karakter *attitude* dalam *hardcore* itu sendiri.

Sebaliknya, para *founder* yang bertahan di dalam *scene* terus melakukan pembenahan demi pembenahan untuk *scene* menjadi lebih baik. Mengadopsi kultur agraris Jawa yang mengutamakan kebersamaan, gotong royong, *guyub* yang sangat kental didalamnya. Mengangkat konsep menjunjung tinggi rasa *'FRIENDSHIP'* diantara *hc kids* dan orang-orang di dalam *scene*, mereka (baca : *fouder scene* yang bertahan) merangkul dan terus merangkuli *new hc kids* (anak-anak baru) yang masih sangat membutuhkan pantauan dan pengarahan tentang ber-*attitude* menjadi *hardcore* dan mengisyaratkan makna-makna *hardcore* sesungguhnya serta ideologi dan *movement* yang ada di dalamnya.

Hasilnya, para *hc kids* baru mulai paham dengan hal-hal tersebut dan mulai membentuk karakter dan *attitude* masing-masing. Di *scene* yang dinamai "Guyub Ludruk Crew" –Klaten Hardcore Familia– ini didalamnya sendiri tidak murni hanya anak-anak *hardcore* saja, tetapi ada juga beberapa *punks, metalhead* dan pelaku *indie/cutting edge* yang tumbuh dan ingin memajukan *scene.* Saat ini, *scene* telah melahirkan beberapa band yang mulai beranjak seperti Breathing On Flames *(metalhardcore)*, Fight Another Day *(newskull beatdown hardcore)*, For The Heroes *(metalcore)*, Try To Try *(oldskull hardcore)* dan yang baru-baru ini adalah Touch Down *(beatdown hardcore)*.

Makna nama *Guyub Ludruk Crew* sediri, Guyub berarti mengutamakan kebersamaan dan gotong royong antar *hc kids*-nya *(friendship)* dan Ludruk karena para *hc kids* disana sangat menyukai kebercadaan setiap nongkrong *(sharing)* hingga saat mengoranisir acara/*gigs* mereka selalu penuh dengan *kebercandaan (but serious too)*.

Hal nyata berubahnya *new hc kids* di *scene* menjadi lebih baik adalah pada Oktober 29th 2011 yang lalu, mereka *(scene)* mengadakan sebuah *sharing gigs* yang mempertemukan kelima

band Klaten tersebut bersama band-band dari *scene* Sukoharjo (yang dioganisir Roni FAD dan Jo Alzeimer) yang acaranya diadakan gratis *(free htm)* di sebuah *studio show* Padinet Wedi, Klaten. Di *gigs* tersebut dapat tergambar jelas kebersamaan diantara semua *hc kids* (Klaten, Sukoharjo dan kota lainnya yang datang), berbagi semua pengetahuan dan macam-macam pengalaman.

Nama *gigs* itu sendiri "Melawan Situasi", bentuk penegasan kepada *publik (yang menilai crew di scene hardcore Klaten negatif)* bahwa *crew* di *scene hardcore* Klaten dapat tumbuh berkembang menjadi sebuah kolektif yang patut diperhitungkan kedepannya.

Untuk itu, sangat dibutuhkan keterbukaan pikiran dan rasa menerima apa adanya diantara semua kolektif/*scene* tongkrongan yang pecah di Klaten untuk bersatu memajukan dan membesarkan *scene underground* kota Klaten.

Kini Guyub Ludruk Crew (GLC) sendiri tengah menyiapkan berbagai *movement* yang akan dijalankan kedepannya seperti membuat *Foods Not Bomb (FNB) chapter Klaten* dan *gigs* berkonsep kesetaraan yang akan menampilkan semua band lintas *genre underground* baik dari dalam maupun luar kota. Acara tersebut menegaskan kembali bahwa *scene underground* Klaten dapat maju dan berkembang dengan saling melengkapi dan mendukungnya berbagai pihak yang berkecimpung di dunia *underground* dan semua kolektif scene/tongkrongan di Klaten yang pecah menjadi satu. Rencana terdekat yang akan dilakukan GLC adalah membuat sebuah *mini-tour* (5 band GLC) keberbagai kota terdekat.

Sangat patut di dukung langkah-langkah yang akan dilakukan GLC seperti itu. Maju terus Guyub Ludruk Crew –Klaten Hardcore Familia– dan semua kolektif *scene underground* di Klaten*!! Unite as one, Be strong!! Support the local movement!!* **(xAnanghardjox)**

PROFILE

Kids Eat Shit, terbentuk mulai 1 tahun yg lalu, tepatnya 18 agustus 2010. Dikeluargai Daniel (vokal/gitar) ,Indra (vokal/ bass) ,Yayak (gitar), Rido (drum). Memang sangat dini perjalanan mereka untuk saat ini. Tapi bagi mereka sangat tidak masalah. Mereka bermain musik didasarai rasa *FUN* dan sekedar dapat mere*fresh* otak mereka. Bahkan mereka sudah mengeluarkan 2 demo, "Fake Face" dan "First of all song". Bisa cek di facebook *fanspage* Kids Eat Shit untuk link download-nya. *Mmm*, soal nama? Mungkin nama band ini memang sedikit kotor "KIDS EAT SHIT". Tapi 'Shit' yang mereka maksud disini bukan sekedar kotaran yg kita sering jumpa. Tapi 'Shit' disini adalah kotoran didiri kita, bisa berupa kemunafikan, kepencundangan, dll. Jadi konotasinya mereka memakan kejelekan dan kotoran mereka sendiri-sendiri, meninggalkan sisa yang baiknya *hehe..* Karena cuma diri kita lah yg bisa menghilangkan perasaan perasaan itu. Terkenal dan punya *fans* banyak (eksis) bukan tujuan mereka. Bahkan mereka lebih memilih menjadi sukses (memiliki segudang prestasi) ketimbang terkenal. Kids Eat Shit sendiri banyak terpengaruh oleh band-band seperti Sum41, NOFX, ROSEMARY, SATCF dan sejenisnya. Sepak terjang mereka untuk kedepannya patut ditunggu!!

Cheers one love on peace!!
Kontak :
Facebook : Kids Eat Sht
myspace.com/kidseatshit

CHIMAIRA | THE AGE OF HELL | 2011

Band *metalcore* asal Cleveland, Ohio "Chimaira" akhirnya merilis album ke-6 mereka, *"The Age of Hell"*. Setelah ditinggal 3 personil mereka disepanjang tahun 2011, band ini akhirnya mencoba kembali di era *"Resurrection"*.

Dalam kata lain musik mereka kembali penuh dengan *beat* berat dan kental akan distorsi kencang meski unsur *djent* yang sempat kental di album *"The Infection"* tidak terlalu menonjol di album ini. Rob Arnold sebagai peramu utama musik Chimaira benar-benar ingin menggempur telinga *audience* lewat barisan lagu berbahaya seperti *single* pertama mereka *"Year of The Snake"* yang merupakan pilihan tepat untuk dijadikan *single* pertama pada album baru, pasalnya di lagu ini nuansa khas metal ala Chimaira benar-benar disajikan dan menarik perhatian *audience* untuk menyimak 11 baris lagu lainya di album ini. Chimaira juga mengajak kolaborasi bersama Phil Bozeman, vokalis dari "Whitecapel" di lagu *"Born in Blood"*. Album ini ditutup dengan *track instrumental "Samsara"* yang *epic* dan menuntup dengan hampir sempurna di album *"The Age of Hell"* . Sangat berpengaruh!! **(Yoga Manggala – AFTER THE HEROES drums | Klaten).**

Kontak :
Facebook.com/chimairaofficial
www.chimaira.com
Twitter.com/chimairaband

PANTURA METAL KINGDOMS | COMPILATION | 2011

Indonesian metal band's compilation. Kompilasi yang bertajuk *PANTURA METAL KINGDOMS – Hitam.. Putihkan Indonesia!! (THE BEGINNING)* ini secara total berisi 63 *bands* lintas *subgenre* metal dari berbagai belahan daerah di Indonesia.

Morbiddust (Semarang), Collateral Bleeding (Batang), Septicemia (Yogyakarta), Internal Amputation (Klaten), Criminal Vagina (Jember), Dead Carnations (Jakarta) dan yang lainnya adl beberapa contoh *band-band* besar dan berkualitas yang mengisi album kompilasi ini.

Secara fisik, *packging* album kompilasi ini hanya dikemas menggunakan selembar kertas *fotokopi*-an berwarna sebagai *cover*nya, format kepingan *CD*-nya pun hanya menggunakan kepingan *CD-R (underground banget hehe!!)*. Memang karena album kompilasi ini hanya diperbanyak oleh Pantura Metal Kingdoms Management Art itu sendiri, hanya untuk kalangan sendiri dan tidak untuk komersiilkan.

Ada beberapa *track* yang terdengar kurang menonjol detail-detail instrumen musik serta suara vokalnya. Singkatnya, penataan ketajaman *sound* yang kurang merata untuk album kompilasi ini. Jadi seperti tidak ada pembeda dari masing-masing lagu.

Sekali lagi, mungkin karena hanya untuk kalangan sendiri dan tidak dikomersiilkan begitulah hanya untuk koleksi semacamnya.

Tapi tetap sallut kepada PMK yang menggagas album kompilasi ini, tetep keren kok *man* menurutku. Banyak *band-band* besar, bagus dan berkualitas di dalamnya, apalagi *packging*-nya yang *underground* banget!

Sayangnya, ada satu lagu dari Collateral Bleeding yang tidak *sreg* dengan telinga saya. *"Gairah Cindy"* judulnya, pemilihan *snare drum* yang kurang cocok untuk memperoleh ke-khasan *brutal death grind* yang diusung CxB sendiri (pas untuk *snare set band hardcore-metal*) terdengar sangat mengurangi kekejaman musikalitas yang di usung CxB. Bahkan detail semua instrumen dan vokal tertutup oleh gitar, tapi mungkin ini *record*-an CxB yang *lawas*.

Thanks banget buat Pyan Pete yang ngasi album ini, sekali lagi sallut buat PMK yang bisa mengumpulkan semua band-band metal ini untuk dijadikan satu wadah dalam album kompilasi ini, maju terus *scene* metal Batang, maju terus *scene* metal Tanah Air. *Stay strict man!!*
(xAnangx)

Kontak :
email : pmk_batang@yahoo.com

NOXA | LEGACY | OFF THE RECORDS | 2011

NOXA, salah satu band *grindcore* favorit saya hadir dengan gebrakan album barunya yang ber*title LEGACY*. Album ketiga setelah *NOXA* (2003) dan *GRIND VIRUS* (2006) ini dirilis oleh Off The Records.

Total ada 19 lagu *grindcore* terkemas di album baru ini. Hadir dua dramer yang mengisi album ini. Alvin, dramer baru NOXA, mengisi 12 *track* dan *7 track* lainnya diisi oleh almarhum Robin Hutagaol saat NOXA melakukan lawatan ke festival metal di Finlandia tahun 2008.

Secara keseluruhan, Alvin yang mengisi tempo 12 *track* sedikit banyak memberikan warna baru dengan *beat-beat hardcore* ala Throwdown yang seru!

Lirik-lirik NOXA tetap mengangkat tema *critical-sosial-politic* dan tema-tema yang tak berbeda jauh seperti album sebelumya tentang fanatisme berlebihan dengan dampak negatifnya dan sisi internal manusia. Beberapa lirik lagu yang terdapat di *"Our Own Worst Enemy"* ditulis oleh Shean dari PHOBIA, *"Fight Angainst Us"* dibuatkan Iman INVICTUS dan *"Permanent Midnight"* yang ditulis langsung untuk NOXA oleh Jason MISERY INDEX. *Totality this album are awesome*, dari *artwork cover* album yang keren dan hasil semua *record*-an yang bersih dan tajam. Memang seharusnya NOXA seperti ini dan bahkan mungkin NOXA malah bisa menampilkan yang lebih lagi dari ini. Keren!!

Berbagai pencapaian NOXA hingga saat ini tetap tidak lepas dari peranan seorang Robin Hutagaol (alm) yang membawa NOXA melalang buana mengharumkan nama Indonesia di dunia metal internasional melalui semua karyanya, *grindcore. Tribute to Robin Hutagaol!!* Salut untuk prestasi-prestasi NOXA selam ini. **(xAnangx)**

Kontak :
Twitter.com/NOXAxGC
Facebook.com/NOXA
Myspace.com/Noxa

Disavowed | Stagnated Existence | 2007 | Neurotic Records

Album kedua dari Death Metal asal Netherland dengan komposisi yang lebih *progressive/teknikal* dari karya mereka sebelumnya "Point of Few" (Demo 2000) dan "Perceptive Deception" (LP 2001) tapi hasil akhir penataan sound kurang tajam seperti pada "Point of Few".

Bagi kalian penggemar Suffocation, Pyrexia, Vader, Dying Fetus, dan sejenisnya jika menilai DISAVOWED patut disejajarkan dengan beberapa band tsb sepertinya kurang pas. 10 *track* lagu di dalam album ini rasanya kurang sangat memuaskan, bayangkan jika *chord-chord* gitar dari album "Poin of Few" dimainkan dengan lebih sempit hahaha, peace!! Ini kurang menjadi selera untuk kuping saya.
(xAnangx)

Kontak:
myspace.com/officialdisavowed

The KBD Sonic Cooperative | Four Plus One | EH? Records

Mungkin belum banyak yang mengenal tentang band eksperimental dari Toledo, Ohio ini. Apalagi dengan jenis musik yang sangat tidak pasaran seperti yang mereka mainkan ini. Jujur, saya sendiri lebih menyukai band-band seperti ini merilis karyanya ke dalam bentuk *video* bukan *audio*, karena menurut saya dalam konteks musik eksperimental, proses merupakan sebuah hal yang lebih utama ketimbang hasilnya. dan untuk menikmati sebuah proses akan lebih detail jika kita bisa melihatnya secara *audio* dan *visual*. Kebanyakan orang pasti setuju kalau dalam sebuah album band yang memainkan musik seperti ini, materinya hampir semua seperti mirip antara satu *track* dengan *track* lain, bahkan antara satu band dengan band yang lain agak susah di bedakan. Intinya, kalau kita tidak mengenal dan mempelajari musik seperti ini, maka kita juga tidak akan menyukainya.Ok balik lagi ke The KBD Sonic Cooperative. Otak di balik proyek jenius ini adalah Gabe Beam dan Michael Kimaid, sementara 2 orang membantu mereka sebagai kolaborator, yaitu Colin Helb dan Ryan Dohm. Apa yang mereka lakukan di sini sangatlah menarik dan tidak berlebihan, mereka mempunyai *sense of self discipline* yang bagus. Mereka mempunyai *sense* akan penggunaan alat dan *sound* yang sesuai bahkan ketika mereka menggunakan *part-part ambient* sehingga membuat materi mereka terasa nyaman untuk di dengarkan (bagi yang menikmati musik-musik seperti ini tentunya). Improvisasi yang menarik tanpa perlu meledak-ledak, pas sesuai takaranlah istilah kasarnya. Ini adalah sebuah improvisasi yang lebih menekankan diri ke *minimalist* dan penggunaan ruang yang ekstensif bersamaan dengan perubahan ritme yang dinamis. Terasa berat deskripsi tadi? *Well*, begitulah kebanyakan band-band seperti ini terlihat minimalis tapi justru essensinya menjadi dalam ketika di kaji. Ah atau mungkin kata-katanya saja yang berlebihan? Mungkin iya, mungkin juga tidak.

Rilisan mereka, Four Plus Oneyang di rilis oleh EH? Records berisi 4 studio *track* dan 30 menit *live performance* yang solid setidaknya membuktikan bahwa The KBD Sonic Cooperative memang berniat untuk mengeluarkan kemampuan terbaik mereka dalam mengolah *sounds* di dalam "ruangan yang sunyi". Mereka mengolahnya sedemikian rupa sehingga improvisasi yang tercipta dari kesunyian tadi berubah menjadi sebuah ladang bebunyian yang pas di dengar di telinga, tanpa perlu terdengar berlebihan seperti band-band eksperimental yang *output*nya kadang terdengar memekakkan telinga. Ini adalah *noise* yang ramah dengan telinga. Maafkan kesimpulan saya, tetapi kamu mesti mengenal bebunyian ini untuk menikmatinya, tanpa itu maka kamu hanya akan mendengarkan sesuatu yang kosong tanpa arti. **(Indra Menus)**
Kontak :
Thenoisyattic.com

THE TREES AND THE WILD | RASUK | LIL' FISH RECORDS | 2010

The Trees And The Wild, adalah band asal Jakarta yang namanya diambil dari salah satu judul lagu Matt Pond PA, seorang *singer-song writer* internasional.

Di album "Rasuk" ini musik mereka begitu sederhana jika dimainkan perorangan, tapi sangat rumit jika trio gitar yang sangat kreatif ini memadukan semua komposisinya, dan itu adalah kemampuan membuat berbagai progresi aransemen yang sangat luar biasa menurut saya. Favorit saya dari album ini adalah 'Berlin' dan 'Derau dan Kesalahan' karena komposisi lirik dan musiknya yang begitu cakap dan brilian!!

Bagi kalian yang suka dengan KINGS OF CONVENIENCE, THE WHITES BOY ALIVE, IRON AND WINE, SUFJAN STEVENS, JOHN MAYER dan sejenisnya album ini juga harus didengarkan!! **(xAnangx)**
Kontak:
The Trees And The Wild (Facebook)

DIALOG DINI HARI | BERANDA TAMAN HATI | THE BLADO BEATSMITH | 2009

Beranda Taman Hati full-album kedua yang mungkin menjawab konsistensi Dadang Pranoto (NAVICULA), Brozio Orah (THE HYDRANT) dan Deny Surya (ROKAVATAR) dalam menseriusi DIALOG DINI HARI. Total 14 track yang dikemas dengan lirik-lirik naratif bergaya folk-rock era 60-70an yang begitu tendensius. Komposisi dan aransemennya ini menurut saya mengalahkan musik-musiknya THE BYRDS, BUFFALO SPRINGFIELD dan THE HOLLIES haha piss!! Simak 'Bumiku Buruk Rupa', 'Renovasi Otak' dan 'Beranda Taman Hati' folk-rock era 70an banget. Juoss!! Sangat ditunggukan album ketiganya. **(xAnangx)**
Kontak:
Dialogdinihari.com

FRAU | STARLIT CAROUSEL | YES NO WAVE MUSIC | 2010

Adalah Leilani Hermiasih yang pernah menjadi bagian dari ANGGISLUKA, ESSEN UND BLOOD (sebagai bassist) dan additional kibornya SOUTHERN BEACH TERROR ini mahasiswa biasa yang akrab dikenal dengan nama Frau. Orangnya murah senyum dan suaranya seksi buanget *(hahai malah ngomongin orangnya hehe!!)*

Total 6track terkemas, di album ini Frau dibantu oleh Nadya Hatta yang memainkan kibor di lagu "Salahku, Sahabatku". Wok The Rock yang mengisi vokal pria untuk "Rat and Cat" dan memainkan lagu Melancolic Bitch "Sepasang Kekasih Yang Pertama Bercinta di Luar Angkasa" bersama Ugaron Prasad (Melancolic Bitch). Keseluruhan menurut saya, LUAR BIASA. Tidak ada bagian yang terlihat false, improvisasi vokal yang sangat mantebbb dan pemainan kibor yang asik.

Belum lama ini juga, Frau telah menginterpretasikan ulang puisi-puisi klasik era 45 dan tampil pada malam pembukaan Bienal Sastra 2011. Frau berhasil menafsirkan puisi-puisi seperti "Senja di Pelabuhan Kecil" karya Chairil Anwar, "Dongeng Buat Bayi Zus Pandi" karya Asrul Sani dan "Berdiri Aku" karya Amir Hamzah menjadi lagu-lagu baru yang indah dan sarat emosi. Luar biasa!! **(xAnangx)**
Kontak :
leilanifrau@gmail.com
Frau (facebook)

BESOK BUBAR | *self-titled* | Paviliun Records | 2011

Trio *grunge* / *heavy-rock* / *alternative-metal* asal Jakarta yang sudah berdiri sejak tahun 2005. Album *self-titled* ini merupakan rilisan kedua dari Besok Bubar yang resmi dirilis oleh *Paviliun Records*.

Dalam rilisan ini Besok Bubar tidak terlihat ingin menjiplak idola-idola *grunge* mereka, seperti halnya terdengar di banyak rilisan milik band-band *grunge* lokal. Musik mereka cukup terasa jujur. Lalu *grunge* yang dimainkan oleh Besok Bubar sendiri lebih condong ke *band-band grunge* akhir 80-an/awal 90-an dengan *sound* berat yang *nyerempet*

heavy-metal.

Dua *track* awal album ini seperti *"Besok Mati"* dan *"Senjata Pemusnah Massal"* merupakan favorit saya. Lalu di lagu *"Dosa"* Besok Bubar bermain cukup lembut dan melodik, saya mencium potensi *single* untuk lagu ini. Sementara lagu berjudul *"Jakarta"* adalah *track* yang paling ceria di album ini; sebuah komposisi *blues-rock* dengan *swing bassline* yang asyik.

Lalu yang membuat album Besok Bubar terasa *melokal* tanpa harus terdengar *cheesy*, adalah lirik bertemakan sosial yang dibawakan secara *selenge'an*, lucu, namun tetap terasa serius.

Artwork album ini pun juga harus diberikan kredit lebih. Karena penggarapannya cukup serius juga. Ini bisa dilihat di *sleeve artwork* berukuran besar (menyerupai poster bolak-balik dengan gambar yang berbeda) di dalam kemasan album yang dipisah dengan *lyric*-sheet nya.

Satu-satunya kelemahan di album ini menurut saya adalah di lagu "*Grunge Spoken*", mungkin karena saya pribadi tidak terlalu suka hal-hal berbau *chauvinisme* atau fanatisme yang berlebihan, apalagi kalau sudah menyangkut *genre* musik. *Come on, get over it man…*

Meski tidak mengikuti Besok Bubar, tapi album ini secara keseluruhan benar-benar sebuah rilisan yang mantab. Patut untuk didengar dan dikoleksi!! **(Dede)**
(kontak: www.besokbubar.com | @BesokBubarMusic)

6ROUNDS | Demo | 2010

Sebuah band hardcore asal Jakarta, yang digawangi Wira (vokal), Ray (Grievance) gitar, Ikhsan (Final Attack, Grievance) dram dan Aan (Monkey Heroes) di bass, ini memainkan beatdown dengan sedikit *pattern* newschool di setiap bagian lagu yang ada di album demonya ini. Berisi 2 lagu plus 1 intro dengan kualitas *sound* yang bagus untuk ukuran demo.

Ada *part-part* untuk *sing-a-long* yang sangat asik di lagu "One In Family" dan di lagu "The Price You'll Pay", 6Rounds berkolaborasi dengan Shawqi 'Grievance'. Mantab!! Full albumnya sangat dinantikan!! **(xAnangx)**
Kontak:
myspace.com/6roundshc

ONE STEP DOWN | Demo | 2011

Yeah, akhirnya band asal Suffolk, UK ini mengeluarkan demonya juga hehe! Menampilkan 2 lagu *full* beatdown hardcore yang sangat asik!!

Namun *chord-chord* gitar dari Sean Griffin dan Joe Embrey terdengar kurang tajam dan tidak maksimal, mungkin karena masih bentuk demo. *But it's ok*, kekurangan tersebut dapat tertutup oleh *rap-rap* vokal dari Lewis Blythe *(vocals)* yang sangat keren dan *part-part sing-a-long* yang rame. Lanjutkan!! **(xAnangx)**
Kontak:
onestepdown@hotmail.co.uk

GOODBYE BLUE SKIES | VISION (EP) | 2011

Post-hardcore buat Pyan Pete *ahaha!!* Band yang digawangi Victor Berrios (vokal), Chris Marshall (gitar), Brian Smith (dram) dan Seth Werts (bass) ini berasal dari Ohio, US.

Berisi 5 track lagu dengan kualitas *sound* yang sangat *yippie* untuk band macam post-hardcore. Tapi karakter disetiap lagu kurang ada pembeda yang menarik, semua lagu terkesan konsisten dengan *chord-chord technical* melodik yang singkat dan tiba-tiba tempo naik dengan *riff-riff* gitar yang di dorong lalu di tengah lagu ada bagian *heavy breakdown*-nya *(tapi kena banget)*. Mungkin pembeda antar lagu hanya cara vokal Victor yang berubah-ubah. Tetap joos, karena ini adalah rekaman post-hardcore yang paling bersih yang pernah saya dapati untuk skala mini album.

Goodbye Blue Skies sangat pantas untuk menjadi band post-hardcore favorit Anda selanjutnya, setelah Memphis Mei Fire danThe Devil Wears Prada, untuk meyakinkan silahkan dengarkan mini album ini *haha!!***(xAnangx)**
Kontak :
http://www.myspace.com/gbsband

WOLF x DOWN | MMXI (EP) | 2011

Sebuah band toughguy beatdown hardcore asal Jerman dengan vokalis perempuan. Pertama kali denger *track* pertama langsung takjub. Wow, ini band yang sangat agresif dengan ciri khas vokal yang berteriak seakan ngga ada koma-nya, mirip tarikannya Jamey Jasta. Pas banget dengan musik mereka yang seakan menunjukkan protes dan kemarahan. Pemilihan chord yang walaupun tipikal beatdown namun mereka berani memadukan dengan 'jembatan-jembatan' antar bagian dengan variasi yang ngga seperti beatdown kebanyakan. Jadi ngga ngebosenin. Atau mungkin rilisan ini 'hanya' berisi 4 lagu jadi belum tau juga kalau mereka bikin 10 lagu dalam 1 album apakah bisa sekonsisten in? Entah lah, yang penting keseluruhan 4 lagu di EP ini asik semua.

Untuk *sound*, udah deh, bagus! Saya kepincut sama pemilihan karakter *sound* gitarnya. Tipikal LTD sih. Tapi di sini karakter LTD yang sangat khas dengan efek *direct* ampli -nya terdengar bagus dan jelas *tone*-nya dibandingin band-band beatdown hardcore lain yang kadangkala terlalu mengandalkan *dropped tone* (*detuned*) tapi kurang memperhatikan bahwa nada drop itu harus tetap membuat *tone* yang jelas.

Karakter musik yang *heavy* ini 'dijabanin' oleh raungan Larissa, si vokalis, yang berkarakter serak (kental) ngga begitu tinggi maupun rendah, sehingga lafalnya cukup jelas. Hampir mirip ngedengrin Karl Buechner versi perempuan. Secara keseluruhan enak deh! Hehe!

Mereka juga adalah band Vegan Straightedge. Rupanya ada penerus GATHER dan xKINGDOMx nih.. *Watch out! This is not for menye-menye ears!* Hahaha! **(xEl Veganox)**
Kontak:
facebook.com/WOLFxDOW**N**
twitter.com/WOLFxDOWN
myspace.com/WOLFxDOWN
WOLFxDOWN.bandcamp.com

xCURRAHEEx | Why We Fight | 2009

Band oldschool hardcore SxE asal Manchester, Inggris ini mengundang perhatian. Selain mereka cukup aktif di jejaring social (terutama FB), ternyata mereka cukup produktif juga. Sebelum album ini, mereka sudah membuat 3 rilisan: "Demo" (2007), "We Stand Strong" (2008), "Why We Fight" (2009), "Back On Track" (2011, berisi 2 trek yang disebarkan secara gratis melalui internet), dan sepertinya mereka sedang mempersiapkan *split album* di awal tahun 2012 bersama TRUTH INSIDE dalam format 7".

Di album "Why We Fight" ngga ada perbedaan dari rilisan sebelum-sebelumnya. Kalo saya bilang sih oldschool youth crew ala YOUTH OF TODAY / TEN YARD FIGHT / BOLD, dengan sound yang agak sedikit modern. Tapi jangan salah, mereka tetap menjaga ke-klasikan-nya, terutama di sisi gitar. Keputusan si gitaris untuk menggunakan Gibson dan dengan sound yang nyaring crunchy jhas Gibson adalah sangat tepat. Nuansa 88-nya dapet!! Ngebut! Tanpa ampun! Oldschool! **(xEl Veganox)**
Kontak:
facebook.com/xxcurraheexx
xcurraheex.bandcamp.com
xcurraheex.bigcartel.com
www.myspace.com/curraheehc

SEE YOU ON THE NEXT ISSUE, FANTASI LIAR 3rd SHARE!!

GOD SAVE THE ACEH PUNKS SCENE
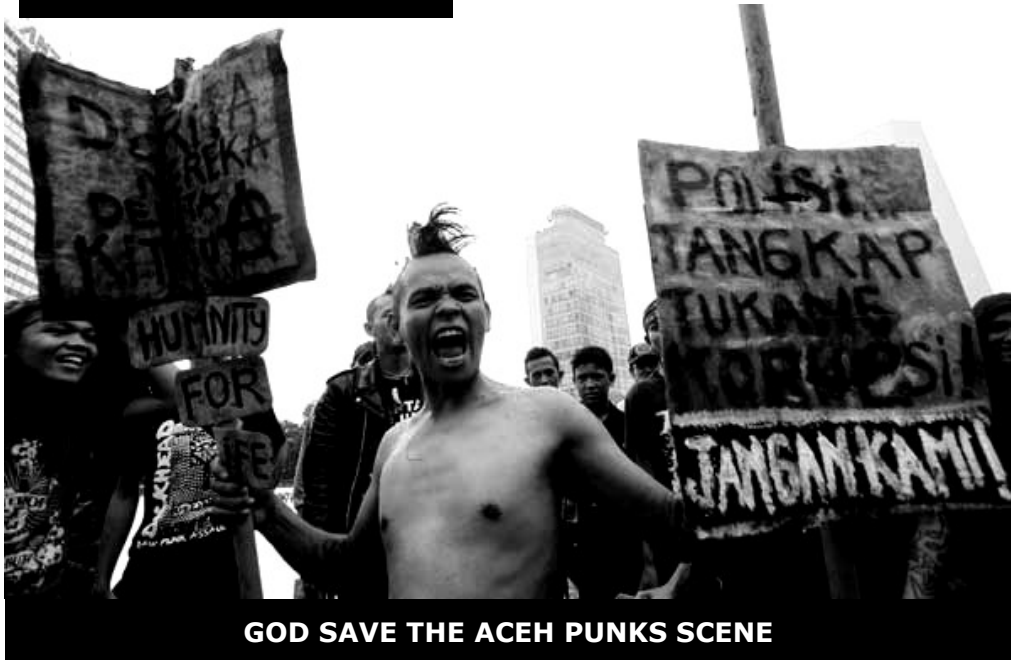
FANTASI LIAR | 2ND SHARE | DECEMBER 2011

xfantasikux@yahoo.com